



**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER
MELALUI PENERAPAN DASA DHARMA PRAMUKA
DI SDN MAYANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Laela Mushoffa
NIM 160210204109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER
MELALUI PENERAPAN DASA DHARMA PRAMUKA
DI SDN MAYANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Laela Mushoffa
NIM 160210204109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Moh. Nur Hanafi dan Ibu Kun Maryati, terima kasih atas semua kasih sayang dan cintanya, dukungan baik moril maupun materil, serta doa yang tak henti dan pengorbanan yang tak terhingga. Putrimu ini tak akan pernah bisa membalas seluruh keringat dan pengorbanan yang Bapak dan Ibu berikan, hanya ini yang mampu putrimu persembahkan.
2. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd. dan Ibu Zetti Finali, S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak dan Ibu guru sejak SD hingga SMA yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan.
Kegagalan akan memberi kesempatan untuk memulai kembali dan
menjadi pilihan yang bijak untuk memperoleh kesuksesan.”

(Penulis)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laela Mushoffa

NIM : 160210204109

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **“Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Mei 2020

Yang menyatakan,

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

SKRIPSI

**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER
MELALUI PENERAPAN DASA DHARMA PRAMUKA
DI SDN MAYANG 01 JEMBER**

Oleh:

**Laela Mushoffa
NIM 160210204109**

Pembimbing

Dosen pembimbing utama : Dr. Mutrofin, M.Pd.

Dosen pembimbing anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER
MELALUI PENERAPAN DASA DHARMA PRAMUKA
DI SDN MAYANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Laela Mushoffa
NIM	: 160210204109
Angkatan Tahun	: 2016
Daerah Asal	: Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 04 Oktober 1996
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP. 19620831 198702 1 001

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19861023 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada,

Hari, Tanggal : Jumat, 8 Mei 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19861023 201504 2 001

Anggota 1

Anggota 2

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP. 19580614 198702 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19870721 201404 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Laela Mushoffa. 160210204109, 2020. *Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Indikasi bahwa kegiatan kepramukaan ini penting adalah karena dapat membentuk watak dan kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka menyatakan bahwa pendidikan kepramukaan termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang memuat pendidikan nilai-nilai moral gerakan pramuka dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup. Proses penanaman nilai-nilai karakter dapat diterapkan dalam kegiatan pramuka di mana dalam setiap kegiatan pramuka bersumber dari dasa dharma.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dilaksanakan di SDN Mayang 01 Jember pada bulan Februari tahun 2020. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu diperoleh dari pembina pramuka dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan data sekunder yang diperoleh dari draft rencana kegiatan ekstrakurikuler pramuka, data SKU untuk golongan Penggalang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri dan instrumen lain yang berupa tabel pedoman pengumpulan data dan tabel pedoman analisis data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya keseluruhan nilai-nilai karakter utama yang telah ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan PPK yaitu karakter religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter gotong-royong, dan karakter integritas serta keseluruhan sub-sub nilai karakter di dalam proses penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember. Proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka dilakukan oleh pembina pramuka dengan cara selalu membiasakan, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai karakter pada dasa dharma pramuka dalam setiap melaksanakan kegiatan pramuka dan setiap karakter memiliki proses yang berbeda-beda untuk diterapkan kepada diri seorang pramuka.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. Mutrofin, M.Pd. dan Ibu Zetti Finali, S.Pd. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, serta Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. dan Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan serta arahan demi selesainya penulisan skripsi ini.
2. M. Hesbi Maulana sebagai tunangan saya yang telah tiada hentinya memberikan bantuan arahan dan dukungan semangat kepada saya.
3. Saudara-saudaraku (Zulfa, Andin, dan Qomariyah).
4. Sahabat-sahabatku selama di Universitas Jember (Ifah, Desty, Inggit, Ainun, Dinda, Ila).

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan skripsi selama ini mendapatkan balasan dari Allah swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 8 Mei 2020

Penulis

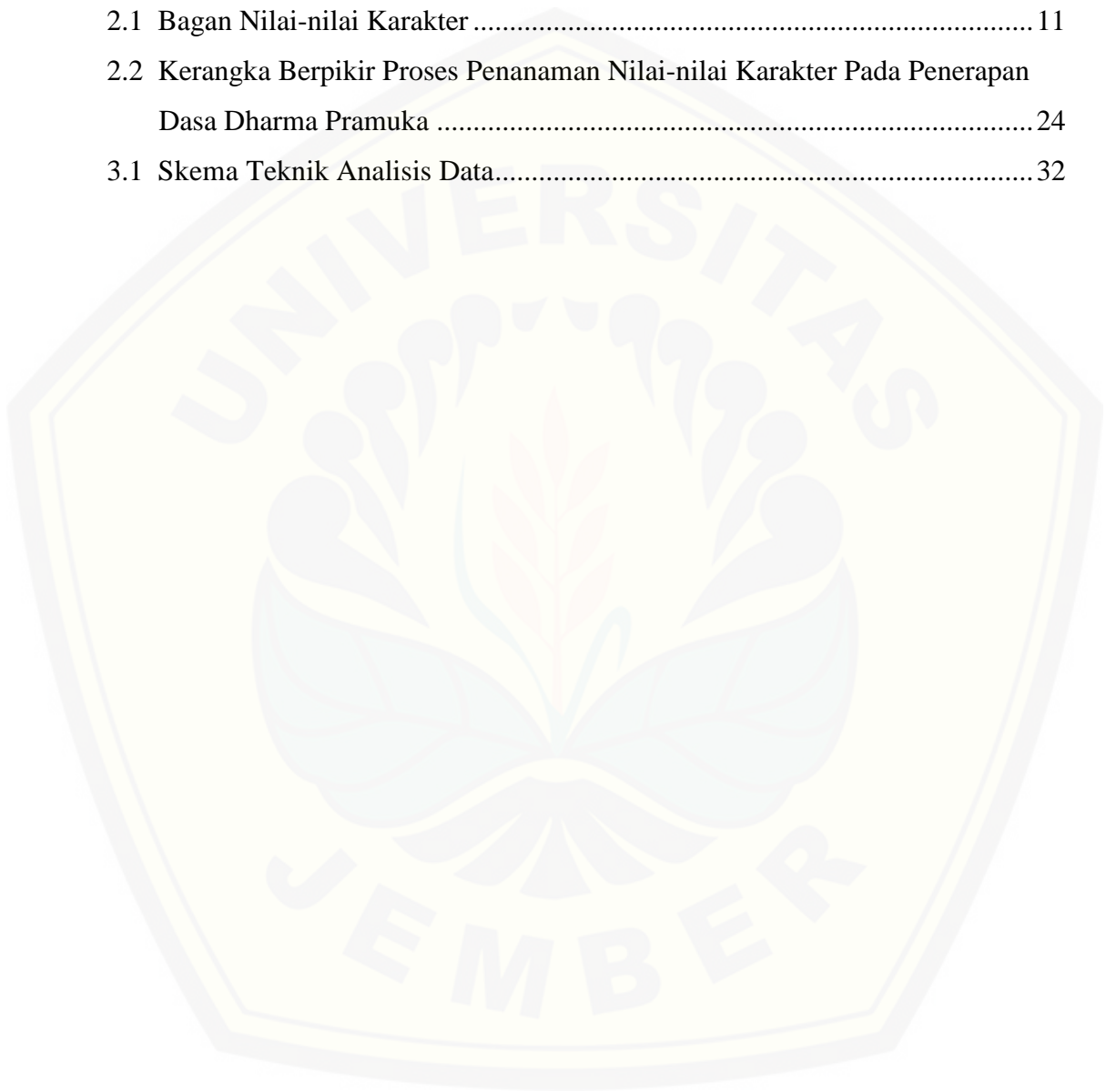
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Nilai-nilai Karakter	7
2.1.1 Pengertian Nilai Karakter	7
2.1.2 Nilai-nilai Karakter	9
2.2 Kegiatan Ekstrakurikuler	12
2.2.1 Pengertian Ekstrakurikuler	12
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler.....	12
2.2.3 Jenis Ekstrakurikuler di SD	13
2.3 Pendidikan Pramuka	14
2.3.1 Pengertian Pendidikan Pramuka	14
2.3.2 Tujuan Pendidikan Pramuka.....	15

2.3.3 Prinsip Dasar Kepramukaan.....	16
2.4 Kode Kehormatan Pramuka	16
2.5 Dasa Dharma Pramuka	17
2.6 Pengembangan Karakter dalam Pramuka.....	19
2.7 Penelitian yang Relevan	21
2.8 Kerangka Berpikir.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Data dan Sumber Data	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Prosedur Penelitian.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
4.2.1 Pemahaman Pembina Pramuka terkait Penanaman Nilai Karakter dalam Pramuka	36
4.2.2 Perencanaan Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Pramuka	36
4.2.3 Nilai-nilai Karakter yang Terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka.....	37
4.2.4 Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember.....	47
BAB 5. PENUTUP.....	56
4.1 Kesimpulan.....	56
4.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

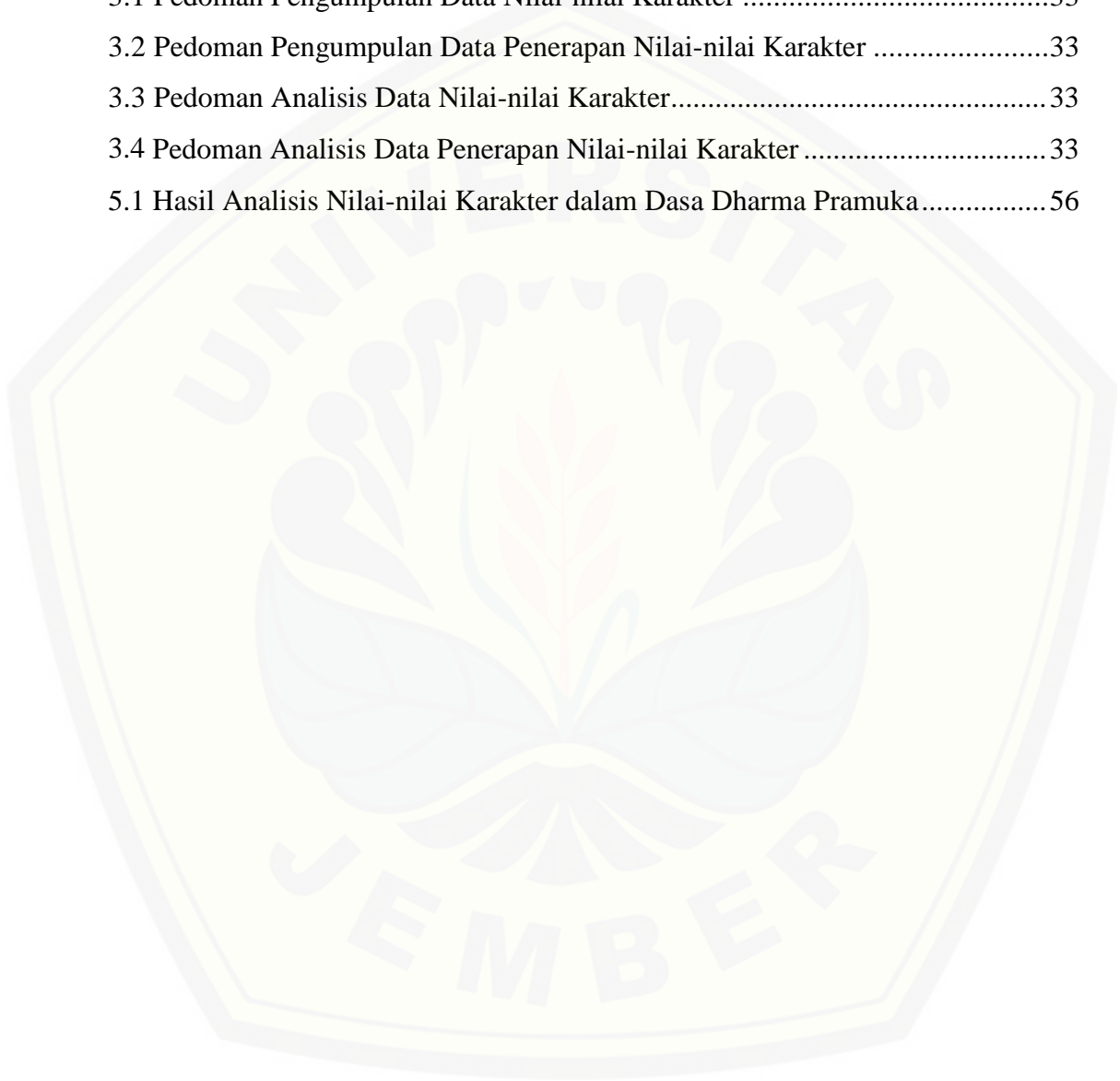
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Nilai-nilai Karakter	11
2.2 Kerangka Berpikir Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Penerapan Dasa Dharma Pramuka	24
3.1 Skema Teknik Analisis Data.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Pedoman Pengumpulan Data Nilai-nilai Karakter	33
3.2 Pedoman Pengumpulan Data Penerapan Nilai-nilai Karakter	33
3.3 Pedoman Analisis Data Nilai-nilai Karakter.....	33
3.4 Pedoman Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter	33
5.1 Hasil Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma Pramuka.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	62
2. Pedoman Wawancara	63
2a. Wawancara dengan Guru	63
2b. Wawancara dengan Pembina Pramuka	64
2c. Wawancara dengan Siswa.....	65
3. Instrumen Pengumpulan Data	66
4. Instrumen Analisis Data	67
5. Hasil Wawancara.....	68
5a. Hasil Wawancara dengan Guru	68
5b. Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka	72
5c. Hasil Wawancara dengan Siswa.....	74
6. Tabel Pedoman Pengumpulan Data	77
7. Tabel Pedoman Analisis Data.....	84
8. Draft Rencana Kegiatan	97
9. Surat Izin Penelitian.....	101
10. Surat Keterangan Penelitian.....	102
11. Biodata Mahasiswa.....	103

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Karakter merupakan suatu hal pokok yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter berfungsi sebagai penciri dan pembeda antara negara yang satu dengan negara lainnya. Karakter dan pendidikan karakter saat ini tengah menjadi persoalan yang sering diperbincangkan oleh masyarakat terutama dalam lembaga pendidikan. Indikasi bahwa persoalan karakter ini penting adalah karena maraknya tindakan dan perilaku masyarakat yang tidak mencerminkan nilai-nilai karakter mulia. Banyak fenomena dan masalah sosial di kalangan masyarakat yang mengindikasikan lunturnya etika moral di kalangan pelajar, seperti: kejujuran, sopan santun, solidaritas, kenakalan remaja, tawuran pelajar, kurangnya rasa persatuan dan kesatuan, serta menurunnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Noviani, 2011:206).

Karakter tidak dapat dibentuk dalam jangka waktu yang singkat. Untuk membentuk karakter agar menjadi pribadi yang matang memerlukan waktu yang panjang dan proses secara terus menerus serta berkesinambungan. Karakter sering kali dihubungkan dengan pengertian moral. Moral dapat diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, sikap dan perbuatan tentang yang baik dan yang buruk. Menurut Jean Piaget (dalam Mardiaty, 2020) terdapat tiga tingkatan perkembangan moral yaitu: (1) Tingkatan *pre-moral* yaitu tingkatan perkembangan moral yang menunjukkan tidak ada rasa berkewajiban terhadap peraturan; (2) Tingkatan *heteronomous* yaitu tingkatan perkembangan moral anak usia 4 – 8 tahun yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan kewajiban dengan tunduk terhadap kekuasaan dan hukuman; dan (3) Tingkatan *autonomous* yaitu tingkatan perkembangan moral anak usia 8 – 12 dimana tujuan dan konsekuensi dalam mengikuti peraturan dipertimbangkan, sedangkan kewajiban berdasarkan hubungan resiprokal dan pertukaran (pikiran).

Karakter perlu ditanamkan pada individu sejak usia dini karena perkembangan anak pada usia dini sesuai dengan tingkatan pada teori perkembangan moral menurut Jean Piaget (dalam Mardiati, 2020) berada pada tingkatan *autonomous* dimana anak sudah mulai sadar akan peraturan dan kewajiban sehingga pada tahap tersebut sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang akan menjadi pondasi dasar untuk perkembangan moral selanjutnya. Menanamkan nilai-nilai karakter di masa kanak-kanak sangat penting, sehingga di masa dewasa kelak akan menjadi pribadi yang baik. Kegagalan dalam membentuk karakter pada usia dini akan menyebabkan pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak.

Permasalahan tentang karakter saat ini lebih menekankan pada karakter siswa sekolah dasar. Perkembangan moral pada usia SD saat ini sudah seharusnya lebih diperhatikan dan mendapatkan pengawasan yang lebih dari orang tua maupun dari guru di sekolah, agar pola-pola perkembangan yang tidak baik dapat dicegah dan ditanggulangi. Fenomena yang rentan terjadi pada saat ini yaitu kenakalan dan kurangnya sopan santun siswa. Pendidikan karakter pada anak sangat penting dalam kehidupan seseorang. SD sebagai lembaga pendidikan anak sudah seharusnya menanamkan nilai-nilai karakter baik yang akan membentuk pola pikir anak. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan bagi anak agar berperilaku baik, sopan santun, toleransi, tolong menolong, tidak bermalasan, dan peduli terhadap lingkungan.

Dilihat dari fenomena tersebut sangat penting diterapkannya nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa. Menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa SD tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan tatap muka dalam pembelajaran di kelas saja, melainkan juga dapat dilakukan di luar kegiatan pembelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dengan tujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, mengembangkan potensi diri, memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau norma-norma sosial (Mursitho, 2010:22). Berdasarkan Kemendikbud No. 62

tahun 2014 pasal 1 yang menyusun bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dengan bimbingan dari pihak sekolah yang bersifat kegiatan tambahan tanpa mengganggu jam efektif pembelajaran siswa. Salah satu ekstrakurikuler yang mendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa adalah ekstrakurikuler kepramukaan.

Pendidikan kepramukaan merupakan proses pendidikan yang dilakukan di luar keluarga dan di luar jam efektif sekolah di bawah pengawasan dari pihak sekolah (Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, 2014:28). Ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan pembinaan generasi muda dalam mengembangkan dan memantapkan diri pribadi yang meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berlangsung di alam terbuka (*outdoor activity*) yang terbentuk dalam kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah. Undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka menyebutkan bahwa pendidikan kepramukaan termasuk dalam jalur nonformal yang memuat pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 2011 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengandung dua nilai yaitu nilai formal dan nilai materiil. Nilai formal kegunaannya dalam pembentukan watak (*character building*), sedangkan nilai materiil yaitu nilai kegunaan praktisnya. Dari kedua nilai tersebut sudah jelas bahwa peran ekstrakurikuler kepramukaan sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangat baik guna menjadikan pribadi siswa yang unggul, berprestasi, memupuk rasa kemanusiaan dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Ekstrakurikuler kepramukaan juga berperan dalam mendukung upaya sekolah untuk mengembangkan nilai-nilai karakter mulia dan terbentuknya kepribadian yang baik.

Tujuan pendidikan kepramukaan yaitu: (1) agar anggotanya menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan berpegang teguh dalam keyakinan beragamanya; (2) anggotanya menjadi manusia yang memiliki kecerdasan dan keterampilan tinggi; (3) anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya; dan (4) anggotanya menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia, rela berkorban, mengutamakan kepentingan umum dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kelak menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Perilaku baik yang terbentuk melalui kegiatan pramuka merupakan bentuk pengamalan dari kode kehormatan yang terdapat dalam pramuka, dimana dalam setiap kegiatan pramuka harus berlandaskan pada kode kehormatan tersebut. Kode kehormatan merupakan suatu norma atau aturan yang menjadi tolak ukur kesadaran diri manusia mengenai akhlak yang tersimpan dalam hati seseorang. Norma dan aturan dalam kode kehormatan pramuka menjadi tolak ukur bagi anggota pramuka untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Kode kehormatan pramuka merupakan suatu pondasi penting dan mendasar yang mengandung nilai-nilai karakter baik. Nilai-nilai karakter tersebut bersumber dari dasa dharma pramuka.

Dasa dharma adalah sepuluh landasan moral yang harus dimiliki oleh seorang anggota pramuka. Dasa dharma tersebut bertujuan untuk mendorong siswa menemukan, menghayati, dan mematuhi sistem nilai dan aturan yang ada di masyarakat. Di dalam dasa dharma pramuka terkandung ketentuan-ketentuan moral yang wajib dilaksanakan dan diterapkan oleh setiap anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan agar nantinya siswa menjadi manusia yang memiliki jiwa-jiwa nasionalisme dan kepribadian yang luhur sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam sepuluh dharma pramuka tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Mayang 01 Jember pada tanggal 18 September 2019 yang bersamaan dengan kegiatan KK-PLP, didapatkan bahwa proses penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa sedang dilakukan.

Penanaman nilai-nilai karakter pada siswa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan juga melalui kebiasaan yang diajarkan oleh guru kepada siswa seperti diterapkannya 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun kepada semua warga sekolah; siswa dilatih berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas dan bersalaman dengan guru ketika hendak masuk kelas; berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran; gotong royong melakukan kerja bhakti di sekolah; saling menolong kepada sesama teman; dan sebelum mulai pelajaran jam pertama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Mayang 1 Jember merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas 4-6, yaitu pada tingkatan pramuka penggalang. Kegiatan latihan rutin kepramukaan dilaksanakan setiap hari Jumat mulai pukul 15.00-17.00 WIB. Dalam proses pelaksanaannya dapat dikatakan berjalan dengan baik dan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung pembina pramuka berperan penting untuk mendampingi berbagai macam kegiatan pramuka yang berkaitan dengan PPK (Pengembangan Pendidikan Karakter) seperti bekerja sama dalam memasang tenda, melakukan permainan, kegiatan upacara, tali temali, morse, latihan baris berbaris, menyanyi bersama, dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa sejak dini dilatih untuk menjadi pribadi yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa penting untuk dikaji lebih mendalam mengenai proses penanaman nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kegiatan pramuka di mana dalam setiap kegiatan pramuka bersumber dari dasa dharma, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul “Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimanakah Proses Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji proses penanaman nilai-nilai karakter pada penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pendidikan pramuka, khususnya dapat membantu memberikan informasi betapa pentingnya penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka dalam membina watak siswa sebagai bekal di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan pada penanaman nilai-nilai karakter dalam pendidikan pramuka.
- b. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai alternatif dalam penanaman karakter untuk siswa.
- c. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar yang dapat membentuk karakter menjadi lebih baik sehingga nantinya bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri dan juga lingkungan di sekitarnya.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, tinjauan, pertimbangan serta masukan untuk merumuskan rumusan masalah yang lebih luas dan berharap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya lebih baik daripada penelitian-penelitian yang terdahulu.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijabarkan: (1) nilai karakter; (2) kegiatan ekstrakurikuler, (3) pendidikan pramuka; (4) kode kehormatan pramuka; (5) dasa dharma pramuka (6) pengembangan karakter dalam pramuka; (7) penelitian yang relevan; dan (8) kerangka berpikir.

2.1 Nilai-nilai Karakter

2.1.1 Pengertian Nilai Karakter

Nilai dalam bahasa Inggris berarti *value*, berasal dari kata *valere* dalam bahasa Latin atau *valoir* dalam bahasa Prancis kuno, yang dapat diartikan sebagai harga, taksiran atau penghargaan. Maksud dari keterangan di atas adalah harga yang melekat pada sesuatu atau penghargaan terhadap sesuatu (Muhson dan Samsuri, 2013:21). Nilai merupakan kepercayaan yang letaknya berpusat pada keyakinan seseorang, tentang bagaimana seharusnya atau tidak seharusnya seseorang melakukan sesuatu, atau apa yang berhak dan tidak berhak untuk dicapai. Mulyana (2011:7) mendefinisikan nilai sebagai pedoman dan keyakinan batin dalam menentukan suatu pilihan. Pedoman tersebut dapat berupa norma, etika, peraturan undang-undang, adat kebiasaan, aturan agama, dan pedoman lainnya yang memiliki harga dan dirasa berharga bagi seseorang. Didukung dari pendapat Tirtarahardja (2005:21) yang menyatakan bahwa, nilai merupakan sesuatu yang harus dijunjung tinggi oleh seseorang yang dapat dijadikan pedoman dalam hidup karena mengandung makna kebaikan, keluhuran, serta kemuliaan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa nilai merupakan kepercayaan atau keyakinan dan pegangan hidup yang harus dimiliki setiap orang yang berguna untuk kebaikan hidupnya. Dengan adanya nilai kehidupan seseorang akan selalu terarah dan terkontrol dalam setiap perilaku dan tindakan yang akan dilakukan oleh dirinya. Nilai sangat erat kaitannya dengan karakter.

Karakter memiliki arti sifat atau watak yang ada dalam diri seseorang. Maksudin (2013:3) berpendapat bahwa karakter merupakan jati diri yang merupakan saripati kualitas batiniah atau rohaniah manusia yang penampakannya berupa budi pekerti. Gunawan (2014:3) mengungkapkan bahwa karakter merupakan sifat asli yang bersumber dari dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.

Muslich (2011:96) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi karakter seseorang yaitu keturunan dan lingkungan sekitar. Seorang anak akan memiliki sifat yang tidak jauh beda dengan orang tuanya yang mana dipengaruhi oleh faktor keturunan. Lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh pada karakter seseorang, apabila anak yang di lingkungannya dipengaruhi oleh kebiasaan yang baik, maka anak akan cenderung memiliki karakter yang baik pula. Berdasarkan beberapa definisi karakter tersebut, dapat dikatakan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian dan sifat yang berada dalam diri seseorang, baik karena dipengaruhi oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan sekitar yang terwujud dalam tindakan dan perilaku sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain.

Pengertian karakter sering kali dihubungkan dengan pengertian moral dan budi pekerti. Moral berasal dari bahasa latin “*mores*” yang berarti adat kebiasaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral berarti akhlak, budi pekerti, sikap dan perbuatan tentang yang baik dan yang buruk. Majid (2011:8) menjelaskan bahwa moral adalah suatu sikap dan perilaku manusia, mana yang baik/wajar dan yang buruk yang dapat diterima secara umum sesuai kondisi lingkungan disekitarnya.

Moral memiliki tahapan dan perkembangannya. Teori tentang perkembangan moral dikemukakan oleh ilmuwan psikolog Jean Piaget. Menurut Jean Piaget (dalam Mardiaty, 2020) terdapat tiga tingkatan perkembangan moral yaitu: (1) Tingkatan *pre-moral* yaitu tingkatan perkembangan moral yang menunjukkan tidak ada rasa berkewajiban terhadap peraturan; (2) Tingkatan *heteronomous* yaitu tingkatan perkembangan moral anak usia 4 – 8 tahun yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan kewajiban dengan tunduk

terhadap kekuasaan dan hukuman; dan (3) Tingkatan *autonomous* yaitu tingkatan perkembangan moral anak usia 8 – 12 dimana tujuan dan konsekuensi dalam mengikuti peraturan dipertimbangkan, sedangkan kewajiban berdasarkan hubungan resiprokal dan pertukaran (pikiran).

Berdasarkan pada definisi nilai dan definisi karakter yang sudah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai karakter merupakan suatu watak dan kepribadian yang melekat pada diri seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Nilai karakter dapat menjadi pedoman bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Nilai-nilai Karakter

Kemendikbud pada tahun 2017 telah mencanangkan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mana telah ditetapkan 5 nilai karakter utama yang menjadi prioritas utama sebagai pondasi dan ruh utama pendidikan. Masing-masing nilai karakter tersebut tidak dapat berdiri dan berkembang sendiri-sendiri melainkan saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain agar menjadi suatu kesatuan dalam membentuk pribadi seseorang. Nilai-nilai karakter yang sudah ditetapkan yaitu: (1) religius, (2) nasionalis, (3) mandiri, (4) gotong royong, dan (5) integritas. Berikut penjelasan dari kelima nilai-nilai karakter tersebut.

1. Religius

Religius adalah sikap yang erat kaitannya dengan Ketuhanan yang mencerminkan perilaku patuh dan taat pada agama, toleransi terhadap pemeluk agama lain. Mustari (2014:1) mengungkapkan nilai religius yaitu nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, yang ditunjukkan dalam bentuk sikap, perkataan, dan perbuatan seseorang sesuai dengan kepercayaan atau keyakinannya. Nilai religius mengutamakan rasa toleransi terhadap pemeluk agama lain yang berbeda keyakinan dan saling hidup rukun terhadap sesama pemeluk agama yang ada di lingkungan. Nilai religius memiliki subnilai yaitu: (a) teguh pendirian, (b) cinta damai, (c) percaya diri, (d) toleransi, (e) antibuli dan kekerasan, (f) ketulusan, (g) mencintai lingkungan, (h) persahabatan, (i) melindungi yang kecil dan tersisih, dan (j) tidak memaksakan kehendak.

2. Nasionalis

Nilai nasionalis menggambarkan sikap dan perilaku seseorang terhadap negaranya, mulai dari sikap, pikiran, perbuatan yang selalu mengedepankan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Nasionalis atau cinta tanah air adalah cara berpikir dan bertindak dengan menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Nilai nasionalis memiliki subnilai yaitu: (a) unggul dan berprestasi, (b) apresiasi budaya bangsa sendiri, (c) rela berkorban, (d) cinta tanah air, (e) menjaga kekayaan budaya bangsa, (f) taat hukum, (g) menghormati keragaman budaya dan suku, dan (h) disiplin.

3. Mandiri

Nilai mandiri adalah perilaku seseorang yang tidak bergantung pada orang lain dan menggunakan segala upaya baik tenaga, pikiran, dan waktu untuk mewujudkan harapan, mimpi dan cita-cita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri merupakan suatu hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri, tanpa meminta bantuan kepada orang lain. Nilai mandiri memiliki subnilai yaitu: (a) keberanian, (b) daya juang, (c) profesional, (d) tangguh dan tahan banting, (e) menjadi pembelajar sepanjang hayat, (f) etos kerja keras, dan (g) kreatif.

4. Gotong Royong

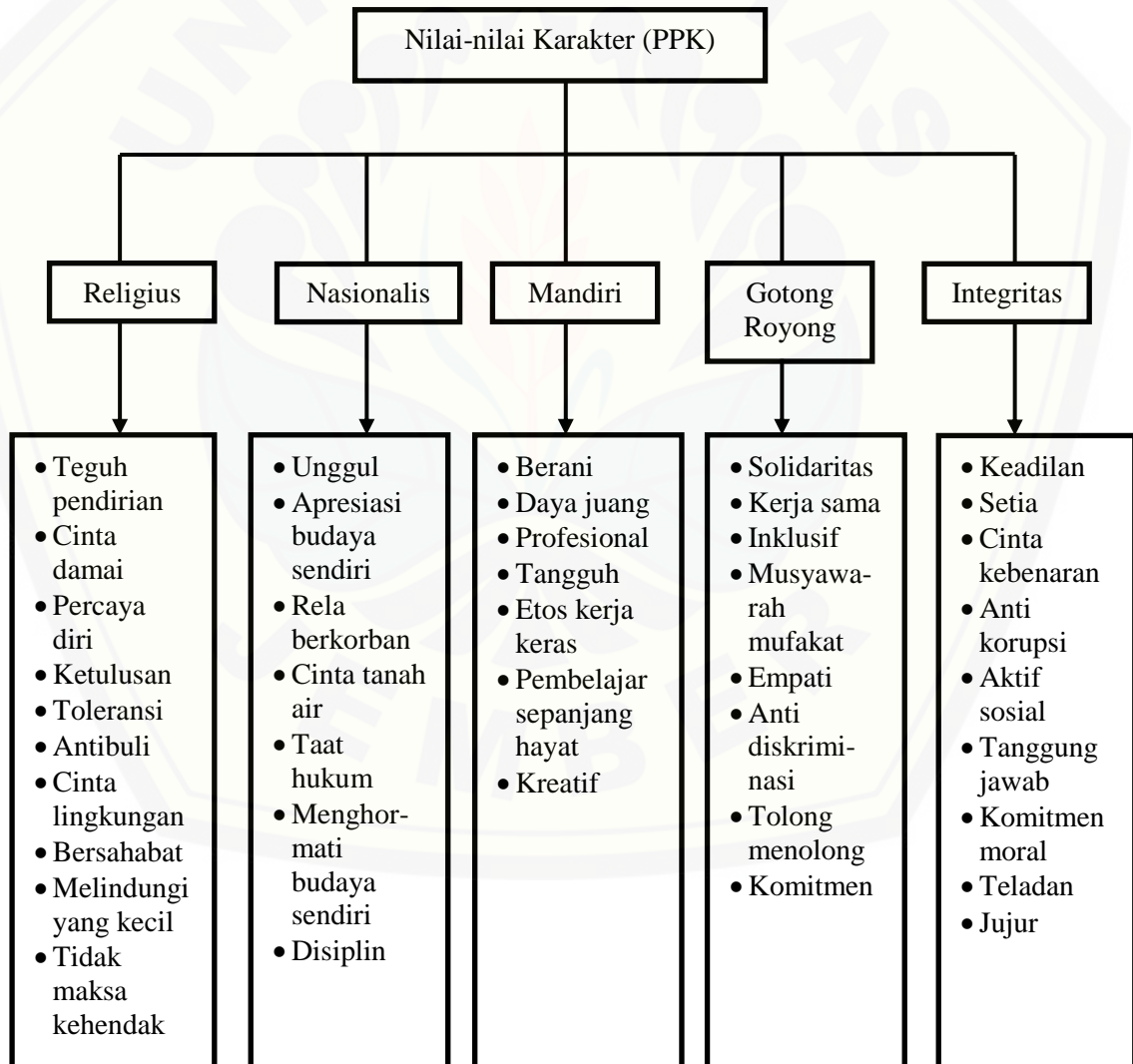
Nilai gotong royong merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku kerja sama untuk saling membantu terhadap sesama untuk menyelesaikan masalah dan persoalan secara bersama-sama, menjalin hubungan persahabatan, komunikasi dan memberi bantuan pada orang-orang yang membutuhkan. Nilai gotong royong memiliki subnilai yaitu: (a) solidaritas, (b) kerja sama, (c) inklusif, (d) musyawarah mufakat, (e) empati, (f) sikap kerelawanan, (g) anti diskriminasi, (h) tolong menolong, dan (i) komitmen atas keputusan bersama.

5. Integritas

Nilai integritas merupakan sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan tindakan positif yang dapat dipercaya oleh orang lain dalam perkataan dan perbuatan, jujur dalam melaksanakan tanggung jawab dan

menjadikan seseorang tersebut selalu memiliki komitmen moral dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, integritas adalah sifat atau keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan dan potensi yang menunjukkan kewibawaan dan kejujuran. Nilai integritas memiliki subnilai yaitu: (a) keadilan, (b) setia, (c) cinta pada kebenaran, (d) anti korupsi, (e) aktif terlibat dalam kehidupan sosial, (f) tanggungjawab, (g) komitmen moral, (h) keteladanan, (i) menghargai martabat individu, dan (j) kejujuran.

Untuk memperjelas tentang nilai-nilai karakter tersebut, akan digambarkan bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Nilai-nilai Karakter (sumber: bagan taksonomi Spradly, 2007)

2.2 Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada kegiatan ekstrakurikuler memuat: (1) pengertian ekstrakurikuler, (2) tujuan dan fungsi ekstrakurikuler, dan (3) jenis ekstrakurikuler di SD.

2.2.1 Pengertian Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah pada saat kegiatan pembelajaran telah selesai dan tidak dalam ruang lingkup keluarga, kegiatan ekstrakurikuler yang berada di bawah bimbingan dan pengawasan satuan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, bakat, potensi, minat, kemampuan, kerjasama, kepribadian dan kemandirian siswa secara optimal agar menunjang pencapaian tujuan pendidikan.

Wiyani (2013:108) mengemukakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berwenang di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan yang ada di dalam dirinya secara maksimal. Kegiatan ini dapat memberikan ruang keleluasaan bagi siswa untuk menentukan kegiatan apa yang sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing.

Berdasarkan pengertian tentang ekstrakurikuler tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat jam pelajaran telah selesai di bawah pengawasan pihak sekolah dengan tujuan untuk memperluas dan mengembangkan kemampuan siswa serta menyalurkan bakat, minat dan potensi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan.

2.2.2 Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pasal 2 yaitu untuk memperluas ilmu pengetahuan dan

mengembangkan kemampuan, menyalurkan bakat, minat, dan potensi siswa secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sumarna (2006:10) menjelaskan tentang fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu, dimaksudkan agar mampu mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan kebutuhan lingkungan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah guna untuk menerapkan teori, konsep dan praktik yang telah diperoleh dari hasil proses pembelajaran.

2.2.3 Jenis Ekstrakurikuler di SD

SD sebagai jenjang pendidikan dasar tentunya memiliki berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswanya. Berikut terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 yaitu.

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
2. Karya ilmiah, misalnya: Karya Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
3. Latihan olah-bakat dan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, kesenian dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa genetika, dan lainnya.
4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, atau bentuk kegiatan lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali, yaitu seperti ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan ekstrakurikuler yang dikhususkan bagi siswa yang hanya berminat saja dalam bidang masing-masing yang berbentuk seperti latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.

Berdasarkan penjelasan tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan yang dapat diterapkan di sekolah sangat banyak ragamnya, namun kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diterapkan di SD yaitu ekstrakurikuler kepramukaan. Sekolah juga dapat menentukan sendiri jenis ekstrakurikuler pilihan yang ingin di terapkan sesuai dengan kondisi, kemampuan dan kebutuhan siswa.

2.3 Pendidikan Pramuka

Pada pendidikan pramuka memuat: (1) pengertian pendidikan pramuka, (2) tujuan pendidikan pramuka, dan (3) prinsip dasar kepramukaan.

2.3.1 Pengertian Pendidikan Pramuka

Pendidikan pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang harus diterapkan dalam kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam pasal 2 nomor 63 tahun 2014 tentang kepramukaan menyatakan bahwa; (1) Pendidikan Kepramukaan diselenggarakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah (2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Dikuatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka yang menyatakan bahwa pendidikan kepramukaan termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai moral gerakan pramuka dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.

Pendidikan Pramuka merupakan pendidikan nonformal yang dilakukan di luar ruangan atau alam terbuka. Mursitho (2010:22) menjelaskan bahwa kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, serta praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

Tingkatan pramuka penggalang merupakan anggota pramuka muda yang berada pada rentang usia 11-15 tahun, idealnya memiliki 3-4 regu dengan jumlah anggota 6-8 siswa, setiap regu harus memiliki nama regu yang berbeda-beda dan memiliki kode panggilan sendiri. Selain itu setiap regu penggalang idealnya memiliki pembina. Pembina regu putra haruslah seorang pria dan pembina regu putri haruslah seorang wanita (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011: 52-53)

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas tentang pendidikan pramuka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan pramuka merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang bertujuan agar terbentuknya watak, kepribadian, kemandirian, dan kecakapan hidup.

2.3.2 Tujuan Pendidikan Pramuka

Tujuan pendidikan pramuka dalam Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:25) bertujuan untuk menjadikan siswa agar menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berkarakter, cerdas, cinta terhadap Negara dan memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 2010 pasal 4 tentang gerakan pramuka menjelaskan bahwa tujuan pendidikan pramuka yaitu untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkarakter, berjiwa patriotik, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, bertaqwa, dan cinta tanah air.

Azwar (2012:8) mengungkapkan bahwa tujuan kepramukaan adalah mendidik anak-anak dan pemuda indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Gerakan pramuka bertujuan agar:

1. anggota menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya;
2. anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya;
3. anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya; dan
4. anggotannya menjadi warga negara indonesia yang berjiwa pancasila, setia

dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, serta sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

2.3.3 Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip dasar adalah asas yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak dalam upaya membina watak siswa. Adapun Prinsip Dasar Kepramukaan.

- 1) Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Peduli terhadap bangsa, negara sesama manusia dan seisinya.
- 3) Peduli terhadap diri sendiri.
- 4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:28) tentang Prinsip Dasar Kepramukaan dijelaskan bahwa nilai dan prinsip dasar kepramukaan sebagai norma hidup setiap anggota Pramuka, ditanamkan dan dikembangkan kepada setiap siswa melalui proses penghayatan dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga pengamalannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

Dalam penelitian ini setiap kegiatan pramuka diharapkan dapat membentuk watak siswa yang sesuai dengan prinsip dasar kepramukaan sebagai norma dan aturan yang diterapkan oleh pembina pramuka kepada setiap siswa melalui kebiasaan dan kemandirian siswa.

2.4 Kode Kehormatan Pramuka

Riandini (2015:19) mengemukakan bahwa kode kehormatan merupakan suatu norma kesadaran mengenai akhlak yang tersimpan dalam hati manusia sebagai akibat manusia tersebut tahu akan harga dirinya. Kode kehormatan pramuka adalah budaya dan kebiasaan bagi organisasi gerakan pramuka yang melandasi sikap, perilaku dan tindakan anggota gerakan pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan berorganisasi. Pengertian lain tentang kode kehormatan pramuka adalah suatu aturan atau norma dalam kehidupan pramuka yang menjadi acuan tingkah laku seorang pramuka dalam bermasyarakat.

Kode kehormatan gerakan pramuka terdiri dari dua macam kode (Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, 2014:31).

- 1) Janji (Satya) yang berupa Trisatya
- 2) Ketentuan Moral (Darma) berupa Dasa Dharma Pramuka yaitu:
 - a) taqwa kepada Tuhan yang maha Esa
 - b) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
 - c) patriot yang sopan dan kesatria
 - d) patuh dan suka bermusyawarah
 - e) rela menolong dan tabah
 - f) rajin terampil dan gembira
 - g) hemat cermat dan bersahaja
 - h) disiplin, berani, dan setia
 - i) bertanggung jawab dan dapat dipercaya
 - j) suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

2.5 Dasa Dharma Pramuka

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (2014:31) tentang Kode Kehormatan Pramuka bahwa Dasa Dharma merupakan kode etik bagi anggota Gerakan Pramuka. Dasa dharma juga merupakan sistem nilai yang harus dihayati, dimiliki, dan diamalkan dalam kehidupan bagi anggota gerakan pramuka di masyarakat dan sebagai landasan gerak bagi pramuka untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan. Suyahman (2014:22) menjelaskan makna nilai karakter yang ada pada dasa dharma bagi pramuka antara lain sebagai berikut.

a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sebagai manusia yang beragama, sudah menjadi kewajiban untuk mematuhi apa yang sudah ditetapkan begitupun dengan anggota pramuka harus memiliki sifat yang demikian yaitu seorang anggota pramuka memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan semua perintahnya dan menjauhi larangannya.

b. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Tuhan menciptakan seluruh yang ada di bumi ini diciptakan untuk kesejahteraan manusia. Karena itu kita diwajibkan untuk menjaga dan melestarikan apa yang telah diberikan Tuhan kepada kita.

c. Patriot Yang Sopan dan Kesatria

Patriot memiliki arti putra tanah air, sebagai warga negara Indonesia. Anggota pramuka adalah putra bangsa yang baik budinya, setia dan siaga dalam membela tanah airnya. Bersikap sopan, menghormati dan menghargai orang lain terutama orang yang lebih tua.

d. Patuh dan Suka Bermusyawarah

Patuh artinya setia, dan bersedia melaksanakan hal apapun yang sudah disepakati dan ditentukan. Sedangkan musyawarah merupakan hal yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan untuk disepakati bersama dengan mempertimbangkan pendapat dan menghargai pendapat yang lain.

e. Rela Menolong dan Tabah

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka dari itu sebagai anggota pramuka maka sudah pasti akan saling tolong menolong dan saling membutuhkan. Sedangkan tabah merupakan sikap ketika mendapatkan kesulitan, akan tetapi tidak menyerah untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

f. Rajin Terampil dan Gembira

Rajin mempunyai makna selalu semangat dalam mengikuti kegiatan apapun dan tidak bermalas-malasan. Terampil mempunyai makna bahwasanya harus dapat membuat dan mengkarya sesuatu yang baru. Sedangkan gembira mempunyai makna yang merujuk pada sesuatu kondisi positif seperti kesenangan dan ketentraman dalam hidup yang ditandai dengan kepuasan yang tinggi.

g. Hemat Cermat dan Bersahaja

Maknanya tidak boleh boros dan berusaha hemat dalam mengatur segala kebutuhan, rajin menabung, dan juga bersikap sederhana dan tidak berlebihan dalam hal apapun.

h. Disiplin Berani dan Setia

Maknanya selalu disiplin dengan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku, berani dalam mengambil keputusan tanpa ada keraguan sedikitpun dan setia serta patuh terhadap pertimbangan dan peraturan.

i. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Maknanya ketika diberikan amanah maka harus mengambil tanggung jawab tersebut dengan apa yang telah ditugaskan, tidak berbohong dan bisa dipercaya dalam segala perbuatannya dan perkataannya.

j. Suci dalam Pikiran Perkataan dan Perbuatan

Maknanya dalam pikiran harus selalu tertanam pemikiran yang baik dan bersih dari niat-niat buruk. Selalu menjaga perkataannya dengan mengendalikan emosi diri dari segi ucapan yang kurang pantas. Dan selalu menjaga diriya untuk tidak melakukan perbuatan buruk yang melanggar dan berdampak tidak baik terhadap orang lain.

2.6 Pengembangan Karakter dalam Pramuka

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011:11) tentang pengembangan karakter dalam pramuka dijelaskan bahwa dalam pramuka diidentifikasi menjadi 5 area pengembangan.

a) Area Pengembangan Spiritual

Pengembangan spiritual merupakan pengembangan yang erat kaitannya dengan keyakinan spiritual (keagamaan dan kepercayaan) yang dimiliki oleh kelompok masyarakat. Spiritual memberikan motivasi dalam diri seseorang agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa serta bertanggung jawab. Tujuan dari pengembangan spiritual ini yaitu untuk membantu menanamkan serta memperdalam keimanan dan ketaqwaan dan untuk dapat mensyukuri kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan apa yang diperintahkan serta menjauhi apa yang dilarang-Nya.

b) Area Pengembangan Emosional

Pengembangan emosional merupakan pengembangan yang erat kaitannya dengan perasaan dan bagaimana cara mengelola serta mengungkapkan emosi. Emosi dan perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang dapat membantu pembentukan pribadi seseorang. Tujuan pengembangan emosional dalam pramuka yaitu untuk mengembangkan serta mengelola perasaan dengan mengungkapkannya secara wajar sehingga mereka dapat menghargai orang lain dan dapat mengendalikan emosi diri dengan seimbang.

c) Area Pengembangan Sosial

Pengembangan sosial merupakan area pengembangan pribadi yang sangat erat kaitannya dengan kepercayaan dan ketergantungan pribadi seseorang terhadap orang lain serta membangun kemampuan seseorang untuk melakukan kerjasama. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial sehingga tujuan pengembangan sosial ini adalah untuk membantu mengembangkan hubungan dengan teman, komunikasi, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas.

d) Area Pengembangan Intelektual

Pengembangan intelektual merupakan pengembangan yang erat kaitannya dengan kemampuan berpikir, berkarya, berinovasi dan menggunakan informasi dalam situasi yang berbeda. Pada dasarnya setiap individu mempunyai kemampuan intelektual yang biasa disebut sebagai kecerdasan. Kecerdasan tersebut dapat dikembangkan dalam berbagai hal antara lain untuk memecahkan persoalan yang harus dihadapi dalam masa pertumbuhannya serta masalah yang terdapat dalam kehidupannya. Pengembangan intelektual dalam pramuka bertujuan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, rasa ingin tahu dan meningkatkan kognitif siswa dengan mengumpulkan informasi dan ilmu pengetahuan.

e) Area Pengembangan Fisik

Pengembangan fisik merupakan pengembangan yang erat kaitannya dengan anggota serta organ tubuh manusia, mengenali kebutuhan tubuhnya, dan cara pemeliharaannya agar menjadi sehat dan kuat. Pramuka mengajarkan

kepada anggotanya untuk mengenali dan merawat tubuhnya, bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan serta fungsi tubuhnya, dan dapat menjaga dirinya agar tetap sehat, bugar dan menjadi pramuka dengan tubuh yang sehat serta kuat. Tujuan pengembangan fisik dalam pramuka yaitu untuk membantu dan menumbuhkembangkan fisik dan psikis agar tumbuh dengan baik.

2.7 Penelitian yang Relevan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan relevan sebagai arti kait-mengait, bersangkutan paut, berguna secara langsung. Dalam arti tersebut mengacu pada hal kesamaan dan kemiripan. Kesamaan dan kemiripan tersebut bisa merujuk dalam hal judul maupun pembahasan penelitian. Setelah peneliti melakukan telaah pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan skripsi peneliti, ternyata ada beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan skripsi peneliti, berikut adalah penelitian yang relevan dengan skripsi peneliti.

Muchtarjo (2013) melakukan penelitian tentang “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Pemahaman Dasa Darma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa Tahun 2013” dengan hasil bahwa: (1) profil karakter disiplin yaitu ditunjukkan dengan siswa yang tanggap dan cepat ketika mendengar aba-aba dari pimpinan, selalu mentaati peraturan dan tata tertib pada setiap mengikuti kegiatan kepramukaan, tidak terlambat ketika upacara atau kegiatan telah dimulai, (2) profil karakter tanggung jawab yaitu ditunjukkan dengan siswa mampu memimpin temannya dalam sebuah kegiatan, menjalankan tugasnya tanpa bantuan orang lain, profesional, mampu menyesuaikan diri dan mengontrol diri, (3) pembentukan karakter disiplin dengan cara pelatihan baris-berbaris, perkemahan, pelatihan-pelatihan, penugasan kepada anggota pramuka, dan (4) pembentukan karakter tanggung jawab dengan cara pelatihan menjadi pemimpin, pemecahan masalah, dan *outbond*.

Erhanudin (2018) melakukan penelitian tentang “Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan dan Internalisasi Nilai Dharma Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia dalam Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di SDN

Pandanwangi 1 Malang” dengan hasil bahwa, internalisasi nilai dharma cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dimulai dari penjelasan materi dari pembina pramuka tentang dharma tersebut. Proses perkembangan karakter peduli lingkungan dilakukan dalam setiap latihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka mulai dari hal-hal kecil yang dilakukan anggota pramuka yang tidak sadar bahwa kegiatan tersebut mencerminkan karakter peduli lingkungan seperti pemberian *punishment* untuk mencari sejumlah sampah dan membuangnya di tempat sampah dan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah serta merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Habib (2019) melakukan penelitian tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Dharma Pramuka dalam Pendidikan Karakter SDI Al- Badar Kedungwaru Tulungagung” dengan hasil bahwa: (1) internalisasi nilai-nilai dharma pramuka dalam pendidikan karakter peduli sosial dilakukan dengan metode sistem regu dan cara tutor teman sejawat serta pemberian motivasi, (2) internalisasi nilai-nilai dharma pramuka dalam pendidikan karakter tanggung jawab dilakukan dengan metode kegiatan yang diprogramkan dan metode pemberian tugas, (3) internalisasi nilai-nilai dharma pramuka dalam pendidikan karakter disiplin dilakukan dengan metode pembiasaan dengan cara penertiban baris saat apel pembukaan kegiatan pramuka, keteladanan dan nasihat.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, disimpulkan bahwa penelitian tentang nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka sudah pernah dilakukan. Hal mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah tema dan titik fokus dalam penelitian. Penelitian yang pertama, peneliti fokus pada pencapaian karakter disiplin dan tanggung jawab. Penelitian relevan kedua, peneliti fokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan dan internalisasi nilai dharma cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Adapun penelitian ke tiga, peneliti fokus pada nilai-nilai dharma pramuka dalam pendidikan karakter peduli sosial, tanggung jawa dan disiplin. Sedangkan pada penelitian ini objek yang dikaji adalah keseluruhan 5 nilai karakter utama dalam sepuluh dharma pramuka.

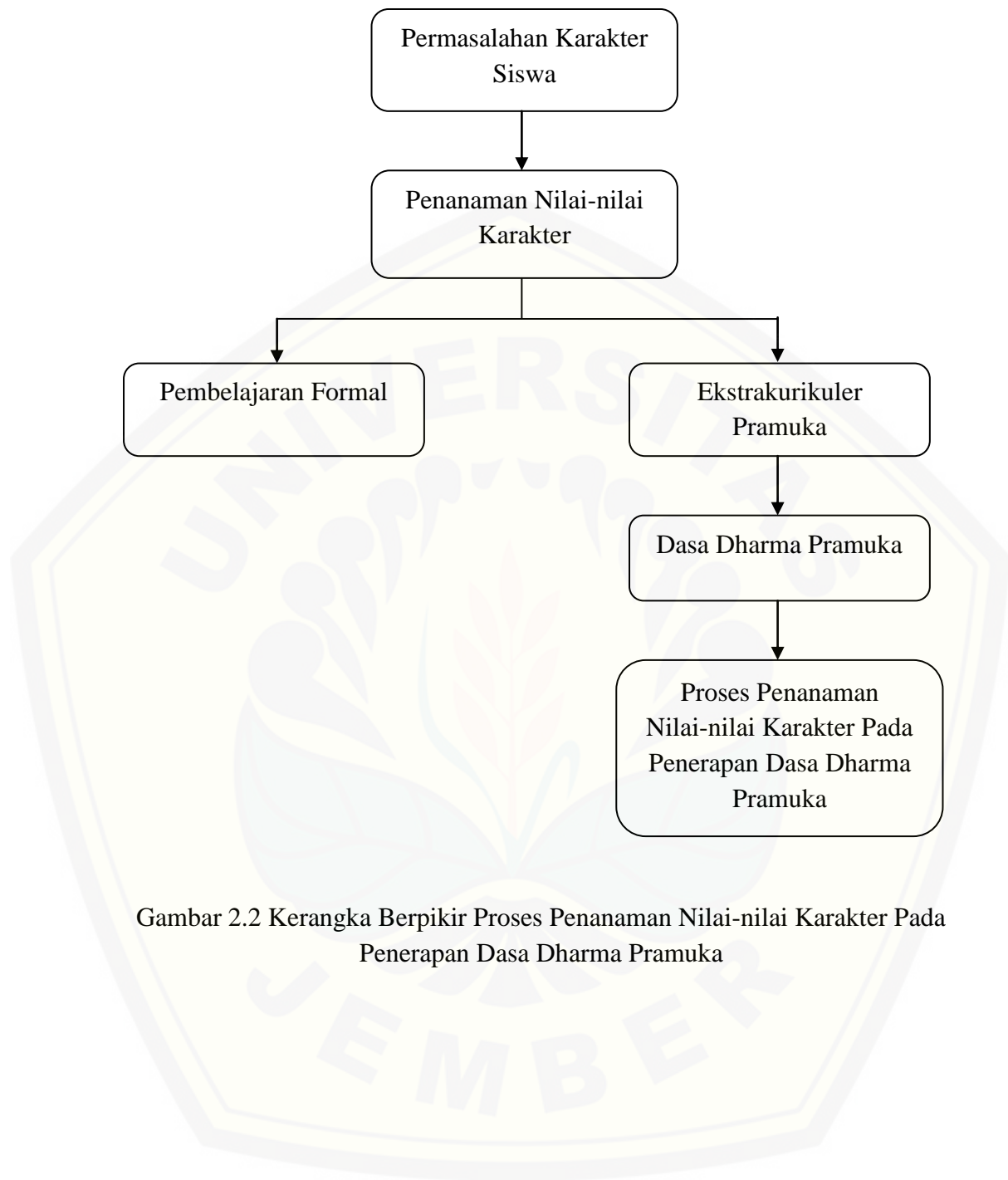
2.8 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan arahan pola penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian yang akan dibuat oleh peneliti mengarah pada bahasan penanaman nilai-nilai karakter yang dilaksanakan bukan melalui pembelajaran formal melainkan melalui pendidikan nonformal yaitu dalam ekstrakurikuler kepramukaan.

Persoalan karakter tengah menjadi topik yang sering diperbincangkan terutama dalam lembaga pendidikan. Hal tersebut dikarenakan maraknya tindakan dan perilaku siswa yang kurang mencerminkan nilai-nilai karakter baik dan terjadi kemerosotan etika moral di kalangan pelajar, maka penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa selain dilakukan dalam ruang lingkup keluarga, lingkungan, dan sekolah pada pembelajaran formal, maka perlu juga ditambahkan pembentukan karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat membantu mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa.

Ekstrakurikuler kepramukaan bertujuan untuk membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan sesuai rencana berdasarkan pada kode kehormatan pramuka yang mengandung nilai-nilai karakter baik, di mana nilai-nilai karakter tersebut bersumber pada dasa dharma pramuka. Dasa dharma merupakan sepuluh landasan moral yang harus dimiliki oleh setiap anggota pramuka yang bertujuan untuk mendorong siswa menemukan, menghayati, mengamalkan, dan mematuhi sistem nilai dan aturan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mengkaji bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka.

Jika dituangkan dalam bentuk bagan, maka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Penerapan Dasa Dharma Pramuka

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian, meliputi: (1) pendekatan dan jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) data dan sumber data; (4) metode pengumpulan data; (5) teknik analisis data; (6) instrumen penelitian; dan (7) prosedur penelitian.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi sebenarnya dari suatu objek secara nyata dan juga memaparkan suatu fenomena secara langsung. Menurut Moleong (2010:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dilapangan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi melalui kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Creswell (2014:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Tujuan penelitian kualitatif yaitu mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian (Creswell, 2014:164). Melalui tujuan penelitian kualitatif tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu membahas mengenai uraian proses penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan suatu objek sesuai keadaan yang sebenarnya yang diteliti menurut keadaan dan fakta yang ada pada saat penelitian. Sugiyono (2011:21) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih

luas. Menurut Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang suatu fenomena, kejadian dan situasi-situasi yang ada di tempat penelitian secara sistematis dan akurat yang diuraikan menurut apa yang ada pada saat penelitian berlangsung yang berupa data-data atau gambaran tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini bertempat di SDN Mayang 01 Jember, yang terletak di Jalan Tanjungsari No. 17, Kelurahan Mayang, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember. Alasan pemilihan tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

1. SDN Mayang 01 Jember belum pernah dilakukan penelitian mengenai “Proses Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember”.
2. Kegiatan pramuka di SDN Mayang 01 Jember terbilang cukup baik.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta dan informasi yang berbentuk angka, simbol ataupun deskripsi yang diperoleh dari suatu pengamatan dari objek penelitian. Sedangkan sumber data adalah subjek dari tempat mana suatu data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data tersebut.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data asli yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung, baik itu berupa benda ataupun orang. Data primer atau data asli dari penelitian ini diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini dan pembina pramuka yang berperan sebagai pelatih dan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari objek penelitian secara tidak langsung atau melalui perantara yang berfungsi sebagai pendukung keperluan dari sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari draft rencana kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau jurnal kegiatan pramuka, panduan penyelesaian syarat kecakapan umum (SKU) untuk golongan Penggalang, hasil dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terkait proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sesuai dengan kondisi yang alamiah dengan menggunakan berbagai langkah-langkah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Fathoni (2006:104) mengartikan observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti melalui suatu pengamatan secara langsung dengan disertai pencatatan terhadap situasi, keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan orang atau pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*). Observasi dibagi menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi

partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut secara langsung mengambil bagian dalam kegiatan atau kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, observer berperan seperti anggota kelompok yang akan diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan yaitu proses pengamatan yang apabila observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan hanya berperan sebagai pengamat (Margono, 2000:161-162).

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung sebagai pelaku yang diobservasi dan hanya sebagai pengamat yang bertugas mencatat, mengumpulkan informasi, menganalisis serta menyimpulkan hasil dari proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015:317). Wawancara terdiri dari pewawancara (*interviewer*) atau orang yang mengajukan pertanyaan dan orang pemberi informasi wawancara (*interviewee*) atau orang yang memberikan jawaban dari kegiatan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan (pemberi informasi) sebagai sumber data primer terkait proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa butir pertanyaan dan juga instrumen atau pedoman wawancara yang dilengkapi dengan alat perekam suara dan alat bantu lainnya agar proses wawancara berjalan dengan lancar.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2015:329) mengartikan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data tertulis yang diperlukan dalam penelitian, kemudian data tersebut ditelaah sehingga

mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa Draft Rencana Kegiatan, buku Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk golongan Penggalang serta data yang berkaitan dengan jadwal dan materi kegiatan kepramukaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:335) mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan di akhir sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2015:336) menambahkan bahwa analisis data dilakukan sejak sebelum melakukan pengamatan di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman (1984 dalam Sugiyono, (2015:337)) mengemukakan bahwa terdapat tiga tahap dalam menganalisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau topik yang utama dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan informasi dan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan memilih dan memilah data primer dan data sekunder yang kemudian akan ditemukan bahasan atau gambaran utama dalam pengumpulan data secara lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah kegiatan mereduksi data. Data yang sebelumnya bertumpuk-tumpuk, catatan yang tebal, dan dokumen yang tidak tersusun dengan baik dan rapi dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, matrik, diagram, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data melalui dua tahap, yaitu pengelompokan data dan pendeskripsian data.

1) Pengelompokan Data

Tahap ini dilakukan pengelompokan data berupa kalimat-kalimat yang terdapat pada dasa dharma pramuka yang diindikasikan mengandung nilai-nilai karakter dan disesuaikan dengan area pengembangan karakternya, kemudian tahap selanjutnya adalah pemberian kode pada masing-masing nilai-nilai karakter, dasa dharma pramuka dan area pengembangan karakter dengan tujuan memudahkan dalam pengelompokan data, yaitu sebagai berikut.

a) Nilai-nilai karakter

1. Religius (NR)
2. Nasionalis (NN)
3. Mandiri (NM)
4. Gotong royong (NGR)
5. Integritas (NI)

b) Dasa dharma pramuka

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (DR1)
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia (DR2)
3. Patriot yang sopan dan kesatria (DR3)
4. Patuh dan suka bermusyawarah (DR4)
5. Rela menolong dan tabah (DR5)
6. Rajin, terampil, dan gembira (DR6)
7. Hemat, cermat, dan bersahaja (DR7)
8. Disiplin, berani, dan setia (DR8)

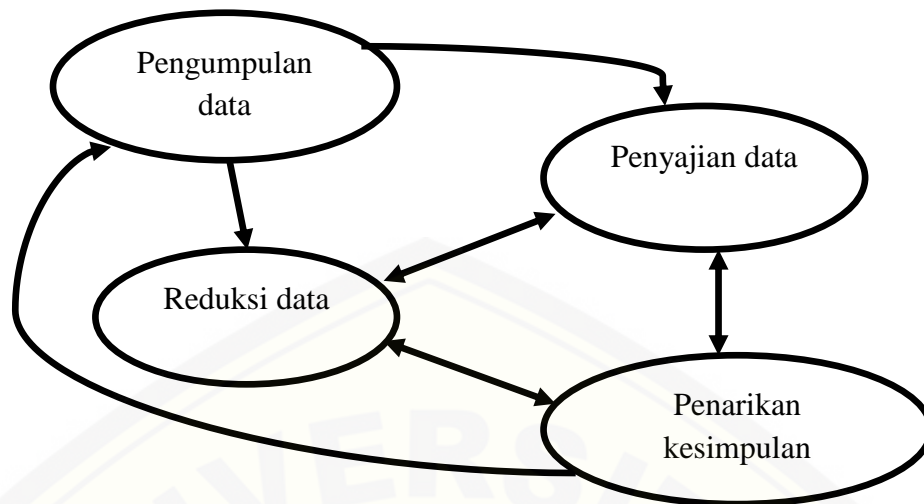
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya (DR9)
 10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan (DR10)
- c) Area Pengembangan Karakter
1. Area Pengembangan Spiritual (Sp)
 2. Area Pengembangan Emosional (Em)
 3. Area Pengembangan Sosial (So)
 4. Area Pengembangan Intelektual (In)
 5. Area Pengembangan Fisik (Fi)

2) Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data merupakan langkah selanjutnya setelah pengelompokan data yang kemudian dideskripsikan berupa uraian naratif tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sebelumnya sudah direduksi dan disajikan dalam hasil penelitian, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Sugiyono (2015:345) mengemukakan bahwa kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang dan belum jelas, maka setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas dan nyata. Penarikan kesimpulan harus sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember, sehingga tidak terdapat kesalahan dalam menyimpulkan data. Dalam penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus. Untuk memperjelas tentang teknik analisis data di atas, akan digambarkan pada skema berikut:



Gambar 3.1 Skema Teknik Analisis Data Miles & Huberman (sumber: Sugiyono, 2015:338)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2015:305). Peneliti sebagai instrumen penelitian terlibat langsung dalam kegiatan mengumpulkan data dan menganalisis data, dimana peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang akan terjun ke lapangan. Sugiyono (2015:306) mengatakan bahwa peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan akhir atas temuannya.

Dalam penelitian ini, selain peneliti sebagai instrumen penelitian utama juga menggunakan dua instrumen lain sebagai pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Instrumen pendukung tersebut adalah tabel pedoman pengumpulan data dan tabel pedoman analisis data yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Tabel pedoman pengumpulan data

Tabel pengumpulan data digunakan sebagai pedoman untuk membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan sebelum data dianalisis dengan mengelompokkan kata-kata dan kalimat yang mengandung nilai-nilai karakter di dalamnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah.

Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Dasa Dharma	Area Pengembangan Karakter				
		Sp	Em	So	In	Fi
1						
2						
Dst.						

Keterangan : Sp = Spiritual

Em = Emosional

So = Sosial

In = Intelektual

Fi = Fisik

Tabel 3.2 Pedoman Pengumpulan Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
1			
2			
Dst.			

b. Tabel pedoman analisis data

Tabel analisis data digunakan sebagai pedoman untuk membantu peneliti dalam mengelompokkan data yang akan dianalisis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Nilai Karakter	Dasa Dharma	Data SKU
1			
2			
Dst.			

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
1			
2			
Dst.			

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menentukan objek penelitian yang akan diteliti terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal untuk menganalisis masalah pada objek penelitian sebagai awal penentuan membuat judul penelitian. Setelah judul penelitian diterima oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan penyusunan proposal yang diantaranya berisi tentang latar belakang peneliti melakukan penelitian, penyusunan tinjauan pustaka, dan menyusun metode penelitian. Kegiatan penyusunan proposal tersebut juga tidak lepas selalu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah persiapan yaitu tahap pelaksanaan, dimana peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi dan pengamatan secara langsung dalam kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan menganalisis data berdasarkan kajian pustaka serta menyimpulkan hasil penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian, merevisi laporan penelitian jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki sesuai arahan dosen pembimbing, melakukan ujian laporan penelitian bersama dengan dosen pembimbing dan dosen penguji, mencetak dan menggandakan laporan penelitian.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka dilakukan oleh pembina pramuka dengan cara selalu membiasakan, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai karakter pada dasa dharma pramuka dalam setiap melaksanakan kegiatan pramuka. Setiap karakter memiliki proses yang berbeda-beda untuk diterapkan kepada diri seorang pramuka. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka merupakan keseluruhan dari nilai-nilai karakter utama yang telah ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan PPK yaitu karakter religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter gotong-royong, dan karakter integritas serta keseluruhan sub-sub nilai karakter di dalam proses penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember. Berikut adalah tabel 5.1 hasil analisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa dharma pramuka.

No	Dasa Dharma	Nilai Karakter	Jumlah
1	Takwa kepada Tuhan yang maha Esa	nilai religius, sub nilai toleransi, sub nilai tidak memaksakan kehendak, sub nilai kejujuran	4
2	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	sub nilai cinta lingkungan, sub nilai cinta damai, sub nilai solidaritas	3
3	Patriot yang sopan dan ksatria	nilai nasionalis, sub nilai cinta tanah air, sub nilai menjaga kekayaan budaya bangsa	3
4	Patuh dan suka bermusyawarah	sub nilai taat hukum, sub nilai kerja sama, sub nilai musyawarah mufakat	3

No	Dasa Dharma	Nilai Karakter	Jumlah
5	Rela menolong dan tabah	Sub nilai ketulusan, sub nilai rela berkorban, nilai gotong royong, sub nilai tolong menolong, sub nilai tangguh	5
6	Rajin terampil dan gembira	Sub nilai percaya diri, sub nilai persahabatan, sub nilai unggul dan berprestasi, nilai mandiri, sub nilai daya juang, sub nilai etos kerja keras, sub nilai kreatif	7
7	Hemat cermat dan bersahaja	Sub nilai keteladanan	1
8	Disiplin berani dan setia	Sub nilai keberanian, sub nilai disiplin	2
9	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Sub nilai teguh pendirian, sub nilai profesional, nilai integritas, sub nilai tanggung jawab, sub nilai komitmen moral	5
10	Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan	Sub nilai anti buli dan kekerasan, sub nilai tangguh dan tahan banting, sub nilai keadilan	3

Berdasarkan pemaparan data dari ke sepuluh dasa dharma tersebut, dapat diketahui bahwa dasa dharma yang paling banyak muncul frekuensinya dan dominan mengandung nilai-nilai karakter adalah dasa dharma yang ke enam (rajin, terampil, dan gembira) yaitu terdapat 7 nilai karakter.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan proses penanaman nilai-nilai karakter melalui penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah perlu adanya penambahan jumlah tenaga pembina pramuka dalam proses penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa, supaya kegiatan kepramukaan bisa berjalan dengan maksimal.
2. Bagi Pembina Pramuka perlu adanya penambahan pada perlengkapan kegiatan pramuka, agar mempermudah pelaksanaan dalam pelatihan pramuka sehingga menjadi lebih efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai sumber maupun referensi terkait proses penanaman nilai-nilai karakter pada dasa dharma pramuka agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Bekasi: Erlangga.
- Creswell. J.W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fourth Edition. California: Sage Publication. Terjemahan oleh A. Fawaid. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi 4*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erhanudin, A. 2018. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan dan Internalisasi Nilai Dharma Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia dalam Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di SDN Pandanwangi 1 Malang. *Jurnal Pendidikan*. 10(2): 2-3. <https://bit.ly/2yGfxjO>. [Diakses pada 15 Desember 2019].
- Fathoni, A. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, H. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Habib, M. 2019. Internalisasi Nilai-Nilai Darma Pramuka dalam Pendidikan Karakter SDI Al- Badar Kedungwaru Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8(3): 16. <https://bit.ly/3bir2eO>. [Diakses pada 7 Desember 2019].
- Kwartir Daerah Gerakan Pramuka. 2014. *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jawa Tengah: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Larasati, E. 2017. Pendidikan Karakter Mandiri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(5): 381-382. <https://bit.ly/2WFqOJq>. [Diakses pada 25 Februari 2020].
- Majid, A. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiati, Y. 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Moleong, J. L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtarjo, T. 2013. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Pemahaman Dasa Darma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 4(1): 25. <https://bit.ly/3bip7a1>. [Diakses pada 15 Desember 2019].
- Muhson dan Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mulyana, R. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mursitho, J. 2010. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.
- Muslich, M. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Noviani, A. P. 2011. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sosiologi*. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014. *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 959.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013. *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195.
- Piaget, J. *The Moral Judgment of The Child*. Amerika Serikat: tp tt.
- Riandini, N. 2015. *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Spradly, J. 2007. *Metode Etnografi Edisi II*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarna, M. 2006. *Perbandingan antara Siswa yang Menjadi Pengurus dan Bukan Pengurus OSIS dalam Pemanfaatan Waktu Luang dan Prestasi Belajar di SMKN 6 Bandung*. Jurnal Psikologi UPI Bandung.
- Suyahman. 2014. Aktualisasi Nilai Karakter Dwi Satya dan Dwi Darma melalui Permainan bagi Pramuka Siaga dalam Gerakan Pramuka. *Jurnal Pendidikan*. 23(1): 18-24. <https://bit.ly/3fzhGOY>. [Diakses pada 4 Desember 2019].
- Tirtarahardja, U. 2005. *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010. *Gerakan Pramuka*. 24 November 2010. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Metode Penelitian				
			Pendekatan dan Jenis Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Prosedur Penelitian
Proses Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka Di SDN Mayang 01 Jember	Bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai karakter pada penerapan dasa dharma pramuka di SDN Mayang 01 Jember?	Penanaman nilai-nilai karakter melalui dasa dharma pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan penelitian kualitatif • Jenis penelitian deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber data primer: <ol style="list-style-type: none"> 1. pembina pramuka 2. guru 3. siswa • Sumber data sekunder: <ol style="list-style-type: none"> 1. draft rencana kegiatan pramuka 2. panduan penyelesaian syarat kecakapan umum (SKU) 	Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap persiapan • Tahap pelaksanaan • Tahap penyelesaian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara**2a. Pedoman Wawancara dengan Guru**

Subjek wawancara : Guru Kelas

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut Ibu mengenai penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah?	
2	Seberapa penting menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	
3	Bagaimana kondisi karakter siswa pada saat ini?	
4	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	
5	Adakah kendala dalam proses menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa? Jika ada jelaskan!	
6	Menurut pendapat Ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa?	
7	Apakah ekstrakurikuler pramuka berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai karakter?	
8	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
9	Sebagai guru kelas, apakah Ibu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
10	Menurut pendapat Ibu, bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

2b. Pedoman Wawancara dengan Pembina Pramuka

Subjek wawancara : Pembina Pramuka

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Mayang 01?	
2	Kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?	
3	Apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan tujuan kegiatan pramuka?	
4	Apakah ada program kegiatan terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
5	Apakah ada kegiatan khusus di akhir semester atau tahunan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
6	Menurut pendapat Bapak, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter?	
7	Bagaimana cara Bapak dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
8	Apakah sudah tercapai nilai-nilai karakter yang diharapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
9	Nilai karakter dalam pramuka bersumber dari dasa dharma, bagaimana pengaruhnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
10	Apakah seluruh nilai moral yang terdapat dalam dasa dharma pramuka dapat diterapkan secara keseluruhan selama kegiatan pramuka?	

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

2c. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Subjek wawancara : Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka

Nama :

Kelas :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?	
2	Apakah anda disiplin mengikuti kegiatan pramuka?	
3	Apakah pembina pramuka mengajarkan materi kepramukaan dengan menarik dan menyenangkan?	
4	Apakah seluruh kegiatan pramuka dilaksanakan di alam terbuka?	
5	Kegiatan apa yang paling anda senangi dalam pramuka?	
6	Apakah anda hafal dasa dharma pramuka?	
7	Apakah anda tahu tentang makna dari kesepuluh dharma pramuka?	

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 1. Pedoman Pengumpulan Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Dasa Dharma	Area Pengembangan Karakter				
		Sp	Em	So	In	Fi
1						
2						
3						
Dst.						

Tabel 2. Pedoman Pengumpulan Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
1			
2			
3			
Dst.			

Lampiran 4. Instrumen Analisis Data

Tabel 3. Pedoman Analisis Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Nilai Karakter	Dasa Dharma	Data SKU
1			
2			
3			
Dst.			

Tabel 4. Pedoman Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
1			
2			
3			
Dst.			

Lampiran 5. Hasil Wawancara

5a. Hasil wawancara dengan Guru

Subjek wawancara : Guru Kelas

Nama : Sutilah Arifiani S.Pd.

Jabatan : Guru kelas 4B

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut Ibu mengenai penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah?	Menurut saya, menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sangatlah penting. Karena pendidikan karakter itu dapat membentuk kepribadian luhur si anak, apalagi pada usia sekolah dasar sangatlah bagus dalam menanamkan nilai karakter baik.
2	Seberapa penting menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	Tentu saja sangat penting, karena nilai karakter yang baik itu akan menjadi pondasi dasar si anak untuk perkembangan selanjutnya.
3	Bagaimana kondisi karakter siswa pada saat ini?	Namanya anak ada yang karakternya baik, ada yang masih berkembang, ada yang sudah terlatih dan bagus.
4	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	Melalui pembelajaran setiap hari. Contohnya masuk kelas yang diawali dengan berbaris terlebih dahulu, salaman kepada guru untuk menanamkan karakter sopan, berdoa setiap awal dan mengakhiri pembelajaran.
5	Adakah kendala dalam proses menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa? Jika ada jelaskan!	Ada, pada siswa yang perlu penanganan khusus seperti pada siswa yang autis, jadi emosinya tidak stabil. Cara saya menanganinya yaitu dengan memberi perhatian lebih dengan menasehatinya. Diluar anak yang autis, tidak ada kendala dalam menanamkan nilai-nilai karakter.
6	Menurut pendapat Ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa?	Iya sangat dapat, karena pramuka itu sangat menempa siswa untuk pengembangan karakter di pramuka itu sendiri seperti mandiri. Salah satunya adalah karakter mandiri.
7	Apakah ekstrakurikuler pramuka berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai karakter?	Sangat berpengaruh, karena setiap latihan dilatih kemandirian dan gotong royong.

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Di SD kegiatan ekstrakurikuler memang wajib, jadi anak-anak berlatih semua kecuali yang sakit. Semua ikut dengan antusias setiap hari Jumat.
9	Sebagai guru kelas, apakah Ibu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Tidak terlibat secara langsung karena sudah ada pelatihnya. Hanya pada waktu penilaian raport untuk mengambil nilai ekstrakurikuler pramuka. Jika ada acara seperti perkemahan di luar, terlibat sebagai pendamping menjaga anak-anak secara gantian dengan pembina pramuka.
10	Menurut pendapat Ibu, bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	Menurut saya perannya sama dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, tetapi lebih banyak pada ekstrakurikuler pramuka karena dalam pramuka itu sendiri fokus pada pengembangan karakter.

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

Subjek wawancara : Guru Kelas
 Nama : Tituk Handayani S.Pd.
 Jabatan : Guru kelas 5B

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut Ibu mengenai penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah?	Sangat perlu, karena secara tidak langsung kurikulum 2013 mengajarkan tentang menitikberatkan pada karakter anak.
2	Seberapa penting menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	Penting sekali, karena tidak cukup anak-anak itu pintar dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga harus bisa memiliki karakter yang baik, mulai dari jujur, disiplin, bertanggung jawab dan mandiri.
3	Bagaimana kondisi karakter siswa pada saat ini?	Kondisinya random, ada yang baik, sangat baik, dan ada juga yang masih perlu bimbingan.
4	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	Caranya disetiap pelajaran, sedikit banyak sudah menerapkan karakter-karakter yang ada, misalnya seperti mandiri dengan memberikan tugas portofolio, kemudian karakter religius dengan memberi kesempatan pada setiap anak untuk memimpin doa.
5	Adakah kendala dalam proses menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa? Jika ada jelaskan!	Kendala sudah pasti ada, karena yang ditanamkan di sekolah itu kadang-kadang di rumah tidak diterapkan. Jadi sangat susah untuk menanamkan pada anak pada pembelajaran. Misalnya disiplin, di sekolah dianjurkan untuk disiplin datang tepat waktu ke sekolah, tetapi orang tua di rumah tidak menanamkan disiplin pada anak. Padahal waktu anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah. Tempat penanaman moral yang paling pertama itu di rumah, jadi sebagai guru mengalami kesulitan.
6	Menurut pendapat Ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa?	Sangat bisa. Karena dengan adanya ekstrakurikuler pramuka itu, saya rasa point-pointnya ada semua di dalam aspek kurikulum 2013 pendidikan berkarakter.

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah ekstrakurikuler pramuka berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai karakter?	Berpengaruh, karena pengalaman saya sendiri juga anak pramuka waktu SD, jadi ketika dewasa nanti menjadi pribadi yang lebih baik dan juga ketika berada di luar tidak malu untuk mengeksplor diri. Jadi itu bagus untuk perkembangan anak SD.
8	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Antusias, apalagi diwajibkan. Jadi mayoritas datang ketika latihan.
9	Sebagai guru kelas, apakah Ibu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Tidak terlibat, karena sudah ada bagiannya sendiri-sendiri. Ada kordinatornya guru kelas 2 dan kelas 3. Sebagai wali kelas hanya menerima absen untuk penilaian raport akhir semester.
10	Menurut pendapat Ibu, bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	Peran pramuka sangat kuat. Ketika mereka terjun dalam pramuka, secara tidak langsung mereka selain senang juga diajarkan karakter-karakter yang juga sama diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Seperti dasa dharma, 10 pointnya sudah ada. Misalnya takwa kepada Tuhan yang maha esa, di pembelajaran juga ada religius.

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa

NIM. 160210204109

5b. Hasil wawancara dengan Pembina Pramuka

Subjek wawancara : Pembina Pramuka

Nama : Tri Wahyuni K. L.MG

Jabatan : Pembina Pramuka Penggalang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Mayang 01?	Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah terlaksana dengan baik.
2	Kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?	Kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat sore jam 15.00 – 17.00 WIB di halaman SDN Mayang 01. Jika ada kegiatan lain, bisa dilaksanakan di luar sekolah.
3	Apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan tujuan kegiatan pramuka?	75% sudah, kadang tidak sesuai karena kondisi cuaca yang kurang mendukung. Harapannya latihan tetapi kondisi cuaca hujan jadi tidak latihan.
4	Apakah ada program kegiatan terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	Dari lembaga sendiri sudah ada semacam organisasi pramuka.
5	Apakah ada kegiatan khusus di akhir semester atau tahunan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	Biasanya disetiap akhir semester untuk SDN Mayang 01 mengadakan semacam Persami dan disana biasanya diisi dengan kegiatan-kegiatan semacam pelantikan dan lain-lain.
6	Menurut pendapat Ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter?	Sangat bisa, karena di dalam pramuka adik-adik benar-benar diajarkan pembentukan karakter.
7	Bagaimana cara Ibu dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Untuk pengambilan nilai karakternya diambil dari materi-materi kepramukaan itu sendiri yaitu dari SKU. Di materi SKU itu sudah banyak penanaman karakter-karakter yang baik. Jadi penyampaian materi pedomannya dari SKU.
8	Apakah sudah tercapai nilai-nilai karakter yang diharapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Sudah tercapai.
9	Nilai karakter dalam pramuka bersumber dari dasa dharma, bagaimana pengaruhnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Kita mengenalkan dasa dharma itu mungkin adik-adik lebih mengetahui bagaimana hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Apakah seluruh nilai moral yang terdapat dalam dasa dharma pramuka dapat diterapkan secara keseluruhan selama kegiatan pramuka?	kurang baik. Dalam perkembangan jaman seperti sekarang, apalagi pengaruh sosmed itu juga membawa pengaruh yang negatif untuk adik-adik pramuka. Dengan adanya penanaman dasa dharma dari point pertama sampai terakhir mudah-mudahan bisa diterapkan, jadi mereka tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif. Pada waktu kegiatannya masih bisa, tetapi kadang-kadang waktu di luar kita tidak bisa memantau satu persatu. Ketika kegiatannya bisa diterapkan.

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

5c. Hasil wawancara dengan Siswa

Subjek wawancara : Siswa kelas 5A

Nama : Zaskia Farah R.

Jabatan : Pratama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?	Senang
2	Mengapa anda senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?	Karena banyak kegiatan
3	Apakah anda disiplin mengikuti kegiatan pramuka?	Disiplin, masuk jam 14.30. kadang tepat waktu kadang juga telat.
4	Apakah pembina pramuka mengajarkan materi kepramukaan dengan menarik dan menyenangkan?	Menyenangkan, karena sering bercanda dan ada pertanyaan-pertanyaan.
5	Apakah seluruh kegiatan pramuka dilaksanakan di alam terbuka?	Iya, di halaman. Pernah di dalam kelas untuk materi saja.
6	Kegiatan apa yang paling anda senangi dalam pramuka?	Kegiatan PBB dan semaphore.
7	Apakah anda hafal dasa dharma pramuka?	Hafal (menyebutkan dasa dharma pramuka dengan tepat)

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

Subjek wawancara : Siswa kelas 5B
Nama : Navisatul Inayah
Jabatan : Anggota Pramuka

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?	Senang
2	Mengapa anda senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?	Karena pembinanya sering lucu dan pertanyaannya juga lucu.
3	Apakah anda disiplin mengikuti kegiatan pramuka?	Kadang disiplin
4	Apakah pembina pramuka mengajarkan materi kepramukaan dengan menarik dan menyenangkan?	Menyenangkan, karena terdapat game dan outbond.
5	Apakah seluruh kegiatan pramuka dilaksanakan di alam terbuka?	Iya, tapi kalau hujan biasanya di dalam kelas.
6	Kegiatan apa yang paling anda senangi dalam pramuka?	Upacara pembukaan dan PBB
7	Apakah anda hafal dasa dharma pramuka?	Hafal (menyebutkan dasa dharma pramuka dengan tepat)

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

Subjek wawancara : Siswa kelas 4B
Nama : Ahmad Fuad Karismawan
Jabatan : Anggota Pramuka

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?	Senang
2	Mengapa anda senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?	Karena dapat ikut kemah
3	Apakah anda disiplin mengikuti kegiatan pramuka?	Disiplin, datang tepat waktu.
4	Apakah pembina pramuka mengajarkan materi kepramukaan dengan menarik dan menyenangkan?	Menyenangkan, karena terdapat permainan
5	Apakah seluruh kegiatan pramuka dilaksanakan di alam terbuka?	Iya di lapangan
6	Kegiatan apa yang paling anda senangi dalam pramuka?	Yel-yel
7	Apakah anda hafal dasa dharma pramuka?	Hafal (menyebutkan dasa dharma pramuka dengan tepat)

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

Laela Mushoffa
NIM. 160210204109

Lampiran 6. Tabel Pedoman Pengumpulan Data

6.1 Tabel Pedoman Pengumpulan Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Dasa Dharma	Area Pengembangan Karakter				
		Sp	Em	So	In	Fi
1	Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	√				
2	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia			√		
3	Patriot yang sopan dan kesatria			√		
4	Patuh dan suka bermusyawarah		√	√		
5	Rela menolong dan tabah		√	√		
6	Rajin terampil dan gembira				√	
7	Hemat cermat dan bersahaja		√			
8	Disiplin, berani, dan setia			√		
9	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya		√			
10	Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan		√			√

6.2 Tabel Pedoman Pengumpulan Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
1	Religius	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pramuka dilaksanakan
	Sub nilai:		
	a. Teguh pendirian	Dapat melaksanakan dan memimpin diskusi regu	Berpegang teguh dan yakin ketika anggota pramuka menyampaikan pendapatnya bahwa apa yang disampaikan itu benar
	b. Cinta damai	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya	Sesama teman antar regu selalu bersikap baik, rukun dan damai. Tidak pernah gaduh, rusuh dan tidak bertengkar
	c. Percaya diri	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan pasukan penggalang	Percaya diri menunjukkan di depan semua temannya yel-yel antar regu dengan suara yang lantang. Dan juga percaya diri mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina pramuka
	d. Toleransi	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama di lingkungannya	Menghormati teman sesama anggota pramuka yang berbeda keyakinan dan berbeda bahasa daerah
	e. Anti buli dan kekerasan	Dapat memimpin dan melatih baris berbaris di pasukannya	Pinru atau pemimpin regu mengajak anggota regunya untuk berlatih PBB dengan memberi aba-aba yang tegas dan mengajarnya apabila ada anggotanya yang tidak tahu tanpa harus dengan kekerasan
	f. Ketulusan	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka penggalang	Menolong teman yang sedang kesulitan dan membantu pembina pramuka mengambilkan tongkat untuk kelengkapan pramuka tanpa disuruh dan tanpa

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
			pamrih
	g. Mencintai lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan - Dapat mengetahui dan memilah sampah - Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau didaerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan 	Kerja bakti untuk menyiram tanaman dan memungut sampah yang berserakan di halaman dan membuangnya ke tempat sampah
	h. Persahabatan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengendalikan emosi teman sebayanya - Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka penggalang 	Antar regu dan sesama anggota pramuka bercanda gurau bersama, bersahabat, kompak dalam melakukan kegiatan pramuka, dan bertutur kata dengan sopan
	i. Tidak memaksakan kehendak	Dapat mengajak teman/orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama	Tidak memaksa teman sesama anggota pramuka untuk melakukan sesuatu yang tidak dikehendakinya, seperti memaksa teman maju ke depan yang tidak hafal dasa dharma pramuka
2	Nasionalis	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI - Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara 	Melakukan upacara pembukaan dan penutupan setiap kegiatan pramuka serta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib Nasional ketika disela-sela kegiatan yang diterapkan dalam game permainan bagi yang kalah
	Sub nilai:		
	a. Unggul dan berprestasi	Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore	SDN Mayang 01 Jember mendapatkan juara umum pada kegiatan Latihan Gabungan Pramuka Penggalang (Hang Praga) se-Jember Timur yang di adakan oleh Saka Bhayangkara

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
			Polsek Mayang pada tanggal 22-23 Februari 2020
	b. Rela berkorban	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang	Rela meluangkan waktu untuk membantu teman yang mengalami kesulitan ketika membuat tali temali pada kegiatan pionering
	c. Cinta tanah air	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berbicara dan mengutarakan pendapat
	d. Menjaga kekayaan budaya bangsa	Dapat memimpin lagu Indonesia Raya di depan orang lain pada suatu upacara. Dapat menyanyikan 4 lagu wajib, 3 lagu daerah tempat tinggalnya dan 3 macam lagu daerah lainnya	Membuat dan menyanyikan yel-yel regu dengan menggunakan irama lagu daerah seperti lagu daerah NTT "anak kambing saya"
	e. Taat hukum	Tahu peraturan permainan 3 cabang olahraga yang dipilihnya dan dapat melakukan salah satu yang dipilihnya	Mentaati dan mematuhi peraturan tata tertib yang di terapkan oleh pembina pramuka kepada seluruh anggota pramuka seperti berpakaian rapi dengan menggunakan atribut pramuka lengkap
	f. Disiplin	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut	Selalu datang tepat waktu ketika kegiatan pramuka berlangsung setiap minggunya, baik itu pembina pramuka maupun anggota pramuka
3	Mandiri	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris	Ketua regu bertugas memimpin regunya tanpa dibantu pembina pramuka dalam kegiatan PBB dengan memberi aba-aba secara lantang
	Sub nilai:		
	a. Keberanian	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan pasukan penggalang	Berani mengacungkan tangan dan mengemukakan pendapat dalam kegiatan

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
			diskusi dengan pembina pramuka
	b. Daya juang	Telah ikut serta dalam kegiatan Jambore/Lomba Tingkat/perkemahan lainnya	Semangat yang tinggi ketika mengikuti kegiatan Latihan Gabungan Pramuka Penggalang (Hang Praga) se-Jember Timur yang di adakan oleh Saka Bhayangkara Polsek Mayang untuk mendapatkan juara dan membanggakan sekolah
	c. Profesional	Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional atau sejenisnya	Anggota pramuka yang bertugas dalam upacara pembukaan dan penutupan, melakukan tugasnya dengan baik, dan juga ketua regu selalu memimpin anggota regunya dengan baik
	d. Tangguh dan tahan banting	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan penggalang sekurang-kurangnya 12 kali latihan berturut-turut	Semangat untuk berlatih pramuka dan tidak putus asa ketika mengalami kegagalan
	e. Etos kerja keras	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat	Kerja keras sesama anggota regu untuk membuat beberapa simpul untuk menyambungkan dua tongkat
	f. Kreatif	Dapat membuat beberapa jenis pionering seperti: - rak piring - meja makan - tiang jemuran - menara kaki tiga	Kegiatan pionering untuk membuat tiang bendera dan gapura perkemahan di depan tenda ketika kegiatan Latihan Gabungan Pramuka Penggalang (Hang Praga)
4	Gotong royong	Mengajak teman sebaya/regunya untuk melakukan kegiatan penghijauan dan memelihara di lingkungannya atau di daerah lain	Gotong royong sesama anggota pramuka mendirikan tenda untuk perkemahan dan membuang sampah pada tempatnya

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
	Sub nilai:		
	a. Solidaritas	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka penggalang	Tidak egois dan tidak meninggalkan teman yang sedang kesulitan untuk membuat tali temali ketika menyambungkan dua tongkat
	b. Kerja sama	Dapat membuat pionering: - jembatan sederhana - menara pandang sederhana	Bekerja sama sesama anggota regu untuk membuat pionering sederhana seperti menggabungkan dua tongkat dengan tali temali dan juga bekerja sama membuat yel-yel regu yang menarik serta menampilkannya secara kompak
	c. Inklusif	Dapat mengajarkan penggunaan teknologi informasi sedikitnya 2 jenis kepada teman sebaya	Sesama anggota pramuka, baik yang putra dan putri, saling berteman tanpa pandang bulu dan bersikap ramah kepada teman sebaya maupun kepada pembina pramuka atau orang yang lebih tua
	d. Musyawarah mufakat	Dapat melaksanakan dan memimpin diskusi regu	Bermusyawarah antara ketua regu dengan anggotanya dalam kegiatan diskusi regu, dimana sesama anggota saling menghargai pendapat orang lain dan menerima keputusan bersama
	e. Empati	Dapat mengendalikan emosi teman sebayanya	Membantu teman anggota pramuka yang sedang kesulitan untuk memahami materi semaphore dan membantu membawakan barang bawaan teman yang berat
	f. Tolong menolong	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh pada dirinya dan paham akan norma-norma pergaulan	Menolong teman dengan meminjamkan alat tulis ketika materi sandi morse

No	Nilai Karakter	Data SKU	Penerapan
5	Integritas	Selalu berpakaian rapi di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya	Ketua regu dapat dipercaya ketika diberi tugas oleh pembina pramuka sebagai pratama dalam kegiatan upacara pembukaan dan penutupan
	Sub nilai:		
	a. Keadilan	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka penggalang	Adil terhadap orang lain dengan berteman baik terhadap semua anggota pramuka tanpa pilih-pilih dan selalu bersikap baik
	b. Tanggung jawab	Dapat memimpin pertemuan pasukan penggalang	Sebagai ketua regu, bertanggung jawab untuk memimpin dan memberikan arahan atau aba-aba pada anggotanya
	c. Komitmen moral	Ikut serta dalam kegiatan perkemahan penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan	Sebagai anggota pramuka, melaksanakan tugas sesuai arahan dari pembina pramuka atau ketua regu
	d. Keteladanan	Selalu berpakaian rapi, memelihara kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya	Anggota pramuka tidak melanggar aturan yang diterapkan oleh pembina pramuka seperti tidak gaduh dan ramai ketika pembina pramuka menyampaikan materi
	e. Kejujuran	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya	Anggota pramuka melaksanakan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan dari anggota yang lain, dan juga menjawab dengan jujur ketika pembina pramuka bertanya tentang “siapa yang sudah sholat sebelum berangkat latihan pramuka?”

Lampiran 7. Tabel Pedoman Analisis Data

7.1 Tabel Pedoman Analisis Data Nilai-nilai Karakter dalam Dasa Dharma

No	Nilai Karakter	Dasa Dharma	Data SKU
1	Religius	DR1	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah
	Sub nilai:		
	a. Teguh pendirian	DR9	Dapat melaksanakan dan memimpin diskusi regu
	b. Cinta damai	DR2	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya
	c. Percaya diri	DR6, DR8	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan pasukan penggalang
	d. Toleransi	DR1	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama di lingkungannya
	e. Anti buli dan kekerasan	DR10	Dapat memimpin dan melatih baris berbaris di pasukannya
	f. Ketulusan	DR5	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka penggalang
	g. Mencintai lingkungan	DR2	- Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan - Dapat mengetahui dan memilah sampah - Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau didaerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan
	h. Persahabatan	DR5, DR6	- Dapat mengendalikan emosi teman

No	Nilai Karakter	Dasa Dharma	Data SKU
			sebayanya - Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka penggalang
	i. Tidak memaksakan kehendak	DR1	Dapat mengajak teman/orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama
2	Nasionalis	DR3	- Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI - Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara
	Sub nilai:		
	a. Unggul dan berprestasi	DR6	Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore
	b. Rela berkorban	DR5	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang
	c. Cinta tanah air	DR3	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
	d. Menjaga kekayaan budaya bangsa	DR3	Dapat memimpin lagu Indonesia Raya di depan orang lain pada suatu upacara. Dapat menyanyikan 4 lagu wajib, 3 lagu daerah tempat tinggalnya dan 3 macam lagu daerah lainnya

No	Nilai Karakter	Dasa Dharma	Data SKU
	e. Taat hukum	DR4	Tahu peraturan permainan 3 cabang olahraga yang dipilihnya dan dapat melakukan salah satu yang dipilihnya
	f. Disiplin	DR8	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut
3	Mandiri	DR6	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris
	Sub nilai:		
	a. Keberanian	DR8	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan pasukan penggalang
	b. Daya juang	DR5	Telah ikut serta dalam kegiatan Jambore/Lomba Tingkat/perkemahan lainnya
	c. Profesional	DR9	Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional atau sejenisnya
	d. Tangguh dan tahan banting	DR10	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan penggalang sekurang-kurangnya 12 kali latihan berturut-turut
	e. Etos kerja keras	DR6	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat
	f. Kreatif	DR6	Dapat membuat beberapa jenis pionering seperti: - rak piring - meja makan

No	Nilai Karakter	Dasa Dharma	Data SKU
			- tiang jemuran - menara kaki tiga
4	Gotong royong	DR4	Mengajak teman sebaya/regunya untuk melakukan kegiatan penghijauan dan memelihara di lingkungannya atau di daerah lain
	Sub nilai:		
	a. Solidaritas	DR2	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka penggalang
	b. Kerja sama	DR4	Dapat membuat pionering: - jembatan sederhana - menara pandang sederhana
	c. Inklusif	DR2	Dapat mengajarkan penggunaan teknologi informasi sedikitnya 2 jenis kepada teman sebaya
	d. Musyawarah mufakat	DR4	Dapat melaksanakan dan memimpin diskusi regu
	e. Empati	DR2	Dapat mengendalikan emosi teman sebayanya
	f. Tolong menolong	DR5, DR2	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh pada dirinya dan paham akan norma-norma pergaulan
5	Integritas	DR9, DR10	Selalu berpakaian rapi di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya
	Sub nilai:		
	a. Keadilan	DR10	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan pramuka

No	Nilai Karakter	Dasa Dharma	Data SKU
			penggalang
b.	Tanggung jawab	DR9	Dapat memimpin pertemuan pasukan penggalang
c.	Komitmen moral	DR9	Ikut serta dalam kegiatan perkemahan penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan
d.	Keteladanan	DR7	Selalu berpakaian rapi, memelihara kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya
e.	Kejujuran	DR1	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya

7.2 Tabel Pedoman Analisis Data Penerapan Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
1	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pramuka dilaksanakan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu berdoa dan bersyukur kepada Tuhan yang mencerminkan nilai religius
Sub nilai:			
	a. Teguh pendirian	Berpegang teguh dan yakin ketika anggota pramuka menyampaikan pendapatnya bahwa apa yang disampaikan itu benar	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu semangat, teguh pendirian dan yakin bahwa apa yang dilakukan atau disampaikannya benar sesuai apa yang diyakininya.
	b. Cinta damai	Sesama teman antar regu selalu bersikap baik, rukun dan damai. Tidak pernah gaduh, rusuh dan tidak bertengkar	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka untuk saling menyayangi antar sesama anggota pramuka, selalu rukun dan tidak bertengkar, sehingga akan menciptakan suasana yang damai bagi dirinya maupun orang lain.
	c. Percaya diri	Percaya diri menunjukkan di depan semua temannya yel-yel antar regu dengan suara yang lantang. Dan juga percaya diri mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina pramuka	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu percaya diri, tidak malu dan yakin akan kemampuan dirinya baik itu percaya diri lahir maupun batin, sehingga akan terbentuk karakter yang berani berbicara di depan umum
	d. Toleransi	Menghormati teman sesama anggota pramuka yang berbeda keyakinan dan berbeda bahasa daerah	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka menghormati anggota pramuka yang memiliki keyakinan agama yang berbeda dengan dirinya

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
			dan juga berbeda bahasa daerah, yang mencerminkan nilai toleransi
e.	Anti buli dan kekerasan	Pinru atau pemimpin regu mengajak anggota regunya untuk berlatih PBB dengan memberi aba-aba yang tegas dan mengajarnya apabila ada anggotanya yang tidak tahu tanpa harus dengan kekerasan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka tidak melakukan kekerasan atau berperilaku negatif dan saling mengajak untuk hal-hal yang baik terhadap sesama anggota pramuka yang mencerminkan nilai anti buli dan kekerasan
f.	Ketulusan	Menolong teman yang sedang kesulitan dan membantu pembina pramuka mengambil tongkat untuk kelengkapan pramuka tanpa disuruh dan tanpa pamrih	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka saling membantu dan menolong terhadap orang lain tanpa adanya pamrih atau mengharapkan pujian dan imbalan yang mencerminkan nilai ketulusan
g.	Mencintai lingkungan	Kerja bakti untuk menyiram tanaman dan memungut sampah yang berserakan di halaman dan membuangnya ke tempat sampah	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar mereka yang mencerminkan nilai cinta lingkungan
h.	Persahabatan	Antar regu dan sesama anggota pramuka bercanda gurau bersama, bersahabat, kompak dalam melakukan kegiatan pramuka, dan bertutur kata dengan sopan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan tutur kata yang sopan terhadap orang lain yang mencerminkan nilai persahabatan
i.	Tidak memaksakan kehendak	Tidak memaksa teman sesama anggota pramuka untuk melakukan sesuatu yang tidak dikehendaknya, seperti memaksa teman	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap positif dengan tidak memaksakan

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
		maju ke depan yang tidak hafal dasa dharma pramuka	kehendak orang lain yang tidak diinginkannya
2	Nasionalis	Melakukan upacara pembukaan dan penutupan setiap kegiatan pramuka serta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib Nasional ketika disela-sela kegiatan yang diterapkan dalam game permainan bagi yang kalah	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap yang mempunyai kesamaan budaya, bahasa dan wilayah serta memiliki kesetiaan dan persatuan terhadap bangsa dan negara yang mencerminkan nilai nasionalis
	Sub nilai:		
	a. Unggul dan berprestasi	SDN Mayang 01 Jember mendapatkan juara umum pada kegiatan Latihan Gabungan Pramuka Penggalang (Hang Praga) se-Jember Timur yang diadakan oleh Saka Bhayangkara Polsek Mayang pada tanggal 22-23 Februari 2020	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu memiliki keinginan untuk bersaing dengan sesama temannya dan mendapat ranking atau juara paling atas atau tertinggi yang mencerminkan nilai unggul dan berprestasi
	b. Rela berkorban	Rela meluangkan waktu untuk membantu teman yang mengalami kesulitan ketika membuat tali temali pada kegiatan pionering	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap sedia dan ikhlas membantu orang lain dan mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri yang mencerminkan nilai rela berkorban
	c. Cinta tanah air	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berbicara dan mengutarakan pendapat	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu memiliki perasaan cinta terhadap bangsa sendiri, memiliki rasa persatuan dan kesatuan yang mencerminkan nilai cinta tanah air
	d. Menjaga kekayaan budaya bangsa	Membuat dan menyanyikan yel-yel regu dengan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan

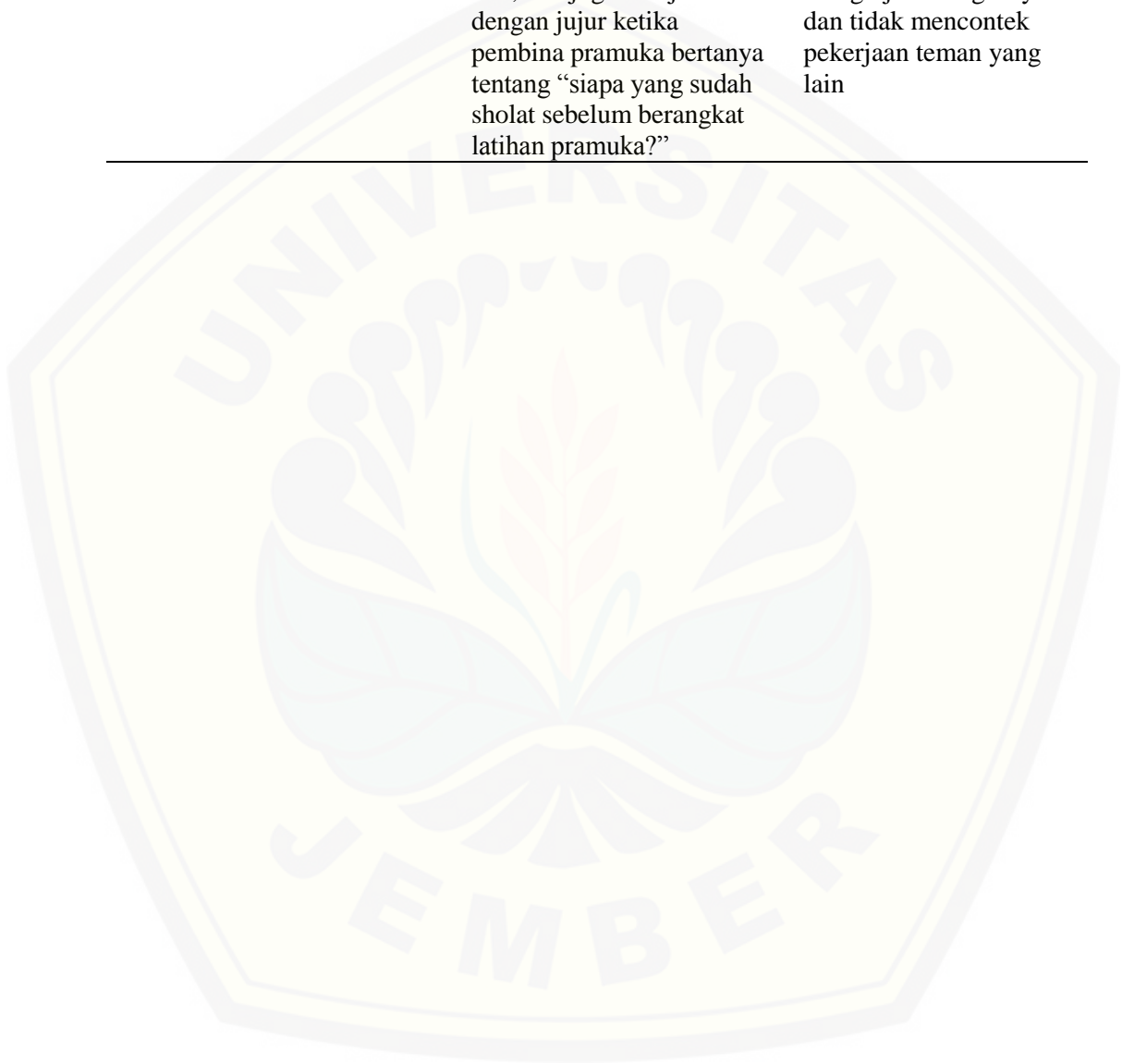
No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
		menggunakan irama lagu daerah seperti lagu daerah NTT “anak kambing saya”	anggota pramuka untuk melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa yang ada di daerahnya maupun daerah lain
	e. Taat hukum	Mentaati dan mematuhi peraturan tata tertib yang di terapkan oleh pembina pramuka kepada seluruh anggota pramuka seperti berpakaian rapi dengan menggunakan atribut pramuka lengkap	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap patuh dan mentaati aturan yang ada, sehingga tercipta keteraturan dan ketenteraman dalam kehidupan bermasyarakat
	f. Disiplin	Selalu datang tepat waktu ketika kegiatan pramuka berlangsung setiap minggunya, baik itu pembina pramuka maupun anggota pramuka	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka agar dirinya selalu tepat waktu dalam melakukan suatu hal sesuai peraturan yang mencerminkan nilai disiplin
3	Mandiri	Ketua regu bertugas memimpin regunya tanpa dibantu pembina pramuka dalam kegiatan PBB dengan memberi aba-aba secara lantang	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan kemampuan dirinya sendiri tanpa tergantung pada orang lain, yang mencerminkan nilai mandiri
	Sub nilai:		
	a. Keberanian	Berani mengemukakan tangan dan mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi dengan pembina pramuka	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu memiliki rasa percaya diri yang besar dan tidak takut dalam menghadapi bahaya atau kesulitan, yang mencerminkan nilai keberanian
	b. Daya juang	Semangat yang tinggi ketika mengikuti kegiatan Latihan Gabungan Pramuka	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
		Penggalang (Hang Praga) se-Jember Timur yang di adakan oleh Saka Bhayangkara Polsek Mayang untuk mendapatkan juara dan membanggakan sekolah	melakukan tindakan dan upaya untuk berjuang maju ke depan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan
	c. Profesional	Anggota pramuka yang bertugas dalam upacara pembukaan dan penutupan, melakukan tugasnya dengan baik, dan juga ketua regu selalu memimpin anggota regunya dengan baik	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tugas dan keahlian yang dimiliki dengan terlibat dalam suatu kegiatan
	d. Tangguh dan tahan banting	Semangat untuk berlatih pramuka dan tidak putus asa ketika mengalami kegagalan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu semangat dan tidak putus asa ketika mengalami kesulitan dan kegagalan, yang mencerminkan nilai tangguh dan tahan banting
	e. Etos kerja keras	Kerja keras sesama anggota regu untuk membuat beberapa simpul untuk menyambung dua tongkat	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap semangat kerja yang tinggi dan tidak pantang menyerah, sehingga timbul perasaan bergairah dalam melakukan kegiatan dan pekerjaan
	f. Kreatif	Kegiatan pionering untuk membuat tiang bendera dan gapura perkemahan di depan tenda ketika kegiatan Latihan Gabungan Pramuka Penggalang (Hang Praga)	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu memiliki ide kreatif dan menciptakan sesuatu yang baru melalui kegiatan pionering dalam pramuka
4	Gotong royong	Gotong royong sesama anggota pramuka mendirikan tenda untuk perkemahan dan membuang sampah pada tempatnya	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bekerja secara bersama-sama untuk mencapai

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
			suatu hasil yang diinginkan
	Sub nilai:		
	a. Solidaritas	Tidak egois dan tidak meninggalkan teman yang sedang kesulitan untuk membuat tali temali ketika menyambungkan dua tongkat	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu memiliki rasa kesatuan dalam kepentingan bersama yang mencerminkan nilai solidaritas
	b. Kerja sama	Bekerja sama sesama anggota regu untuk membuat pionering sederhana seperti menggabungkan dua tongkat dengan tali temali dan juga bekerja sama membuat yel-yel regu yang menarik serta menampilkannya secara kompak	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bekerja sama antar sesama untuk melakukan suatu kegiatan yang saling menguntungkan
	c. Inklusif	Sesama anggota pramuka, baik yang putra dan putri, saling berteman tanpa pandang bulu dan bersikap ramah kepada teman sebaya maupun kepada pembina pramuka atau orang yang lebih tua	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan agar anggota pramuka saling menghargai dan menghormati martabat orang lain dan tidak pernah pandang buluh dalam berteman sehingga mencegah terjadinya konflik sosial
	d. Musyawarah mufakat	Bermusyawarah antara ketua regu dengan anggotanya dalam kegiatan diskusi regu, dimana sesama anggota saling menghargai pendapat orang lain dan menerima keputusan bersama	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka untuk berupaya bersama dengan sikap rendah hati untuk menyelesaikan persoalan guna mengambil keputusan bersama
	e. Empati	Membantu teman anggota pramuka yang sedang kesulitan untuk memahami materi semaphore dan membantu membawakan barang bawaan teman yang berat	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu memiliki perasaan empati dan rasa cinta kasih dalam diri terhadap orang lain

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
	f. Tolong menolong	Menolong teman dengan meminjamkan alat tulis ketika materi sandi morse	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka untuk saling membantu, baik dalam bantuan tenaga, waktu ataupun dana untuk meringankan beban orang lain dengan melakukan sesuatu
5	Integritas	Ketua regu dapat dipercaya ketika diberi tugas oleh pembina pramuka sebagai pratama dalam kegiatan upacara pembukaan dan penutupan	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka agar selalu melakukan tindakan positif yang dapat dipercaya oleh orang lain
	Sub nilai:		
	a. Keadilan	Adil terhadap orang lain dengan berteman baik terhadap semua anggota pramuka tanpa pilih-pilih dan selalu bersikap baik	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap baik dan adil terhadap sesama dengan tidak memilih-milih teman
	b. Tanggung jawab	Sebagai ketua regu, bertanggung jawab untuk memimpin dan memberikan arahan atau aba-aba pada anggotanya	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan agar anggota pramuka menjadi manusia yang beradab dengan selalu melakukan tindakan yang sesuai akan kesadaran dirinya berdasarkan tanggung jawab yang dimiliki
	c. Komitmen moral	Sebagai anggota pramuka, melaksanakan tugas sesuai arahan dari pembina pramuka atau ketua regu	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu berkomitmen dan berjanji pada diri sendiri untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang telah diberi
	d. Keteladanan	Anggota pramuka tidak melanggar aturan yang diterapkan oleh pembina pramuka seperti tidak gaduh dan ramai ketika pembina pramuka menyampaikan materi	Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu bersikap dan melakukan tindakan yang dapat ditiru atau dicontoh oleh orang lain dalam hal

No	Nilai Karakter	Penerapan Nilai Karakter	Keterangan
e.	Kejujuran	Anggota pramuka melaksanakan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan dari anggota yang lain, dan juga menjawab dengan jujur ketika pembina pramuka bertanya tentang “siapa yang sudah sholat sebelum berangkat latihan pramuka?”	kebaikan Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anggota pramuka selalu jujur dalam mengerjakan tugasnya dan tidak mencontek pekerjaan teman yang lain



Lampiran 8. Draft Rencana Kegiatan

Tema : Kemanusiaan

RENCANA KEGIATAN (RENGIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: 10-001/10-002

Tanggal : 7 Februari 2020

Hari : Jumat
Waktu : 90 menit
Tempat: Halaman SDN Mayang 01

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	PG	PT				
1	15 Menit	Upacara pembukuan Latihan	Disiplin, Patriotisme, Spiritual				Bendera M/P dan Tiang Bendera	Regu		Di lapangan
							Teks Pancasila			
							Teks Dasa Dharma			
2	10 Menit	Bentuk bentuk Barsan dan PBB	Disiplin				Bendera	Pembina	Bersaf, lomba angkare, kolone dll	Di lapangan
3	20 Menit	Permainan Ramai : Antar Amunisi	Ketangkasan					Regu		Di lapangan
4	35 menit	Base Methode II	Ketrampilan							
		1. Lagu Indonesia Raya & 2. Kode Kehormatan Kerjasama	Ketrampilan & Kerjasama	16,		12		Pembina dan Regu		Di lapangan
5	10 Menit	Penenangan	Disiplin				Gerak dan tari	Pembina	Melenggang bersama	Di lapangan
6	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Disiplin					Regu		Di lapangan



Pembina Pasukan

(Signature)
(Tri Wahyuni K. L.MG)

Mayang, 07 Februari 2020
PRATAMA

(Signature)
(Zaskia Farah R.)

Tema : Tak Kenal Maka Tak Sayang

**RENCANA KEGIATAN (RENGIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: 10-001/10-002**

Latihan 2

Tanggal : 14 Februari 2020

Hari : Jumat
Waktu : 90 Menit
Tempat: Halaman SDN Mayang 01

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	PG	PT				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Disiplin				Bendera M/P dan Tiang Bendera Teks Pancasila	Regu		Di lapangan
2	10 Menit	Bentuk bentuk Barisan dan PBB	Disiplin				Teks Dasa Dharma Bendera, peluit	Pembina	Bersaf, lomba angkare, kolone dll	Di lapangan
3	20 Menit	Semaphore A-Z	Ketangkasan				Bendera	Pembina		Di lapangan
4	35 menit	Base Methode II	Ketrampilan					Pembina		Di lapangan
5	10 menit	1. Tanda Pengenal 2. Mata angin & Kompas Penenangan	Ketrampilan 10, 24				Gerak dan tari	Pembina	Melenggang bersama	Di lapangan
6	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Disiplin					Regu		Di lapangan

Mayang, 14 Februari 2020
PRATAMA

Pembina Paparkan



Mengetahui,
Rahmawati Gudep

(Zaskia Farah R.)

(Tri Wahyuni K., L.MG)

Latihan 3



**RENCANA KEGIATAN (RENGIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: 10-001/10-002**

Tema : Pengetahuan

Hari : Jumat
Waktu : 90 Menit

Tanggal : 21 Februari 2020

Tempat: Halaman SDN Mayang 01

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	SKK	PG				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Disiplin				Bendera M/P dan Tiang Bendera Teks Pancasila	Regu		Di lapangan
2	10 Menit	Bentuk bentuk Barisan	Disiplin				Bendera Teks Dasa Darma	Pembina	Bersaf, Roda, anak panah, selat dll	Di lapangan
3	20 Menit	Morse	Ketrampilan				Peluit	Pratama		Di lapangan
4	25 Menit	Pionering	Ketrampilan & Kerjasama				Tongkat dan tali air	Regu		Di lapangan
5	10 menit	Penenangan						Pembina	Pramuka sejati	Di lapangan
6	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Disiplin					Regu		Di lapangan



Pembina Pasukan

(Handwritten signature)

(Tri Wahyuni K., L.MG)

Mayang, 21 Februari 2020
PRATAMA

(Handwritten signature)

(Zaskia Farah R.)

Latihan 4

**RENCANA KEGIATAN (RENGIAT)
GUGUS DEPAN JEMBER: 10-001/10-002**

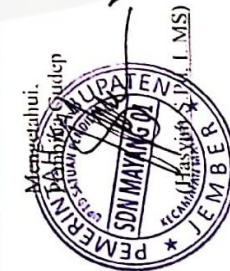
Tema : Senang dan Gembira

Hari : Jumat
Waktu : 90 Menit

Tanggal : 28 Februari 2020

Tempat: Lapangan SDN Mayang 01

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian			Alat	Petugas	Acara Selingan	Keterangan
				SKU	PG	PT				
1	15 Menit	Upacara pembukaan Latihan	Disiplin				Bendera M/P dan Tiang Bendera Teks Pancasila Teks Dasadarma	Regu		Di lapangan
2	30 Menit	Yell, lagu gerak dan tepuk Menampilkan Yell dan lagu regu	Kekompakan				Bendera	Regu		Di lapangan
3	15 Menit	Sandi dan Isyarat	Ketrampilan				Bendera Semaphore	Pembina		Di ruang kelas
4	10 menit	Permainan Panca Indra	Ketrampilan & Kerjasama				Barang yang dibungkus	Regu	Aneka bangunan tongkat	Di lapangan
5	10 menit	Penenangan						Pembina	Himne Pramuka	Di lapangan
6	10 Menit	Upacara Penutupan Latihan	Disiplin					Regu		Di lapangan



Pembina Pasukan
(Signature)

(Tri Wahyuni K., L.MG)

Mayang, 28 Februari 2020
PRATAMA

(Signature)
(Zaskia Farah R.)

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0 2 4 7 /UN 25.1.5/LT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

10 JAN 2020

Yth. Kepala Sekolah
SDN Mayang 01
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Laela MushofTa
NIM : 160210204109
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Februari 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Proses Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka di SDN Mayang 01 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,



Suratno, M.Si.

NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MAYANG 01
KECAMATAN MAYANG



Jl. Tanjung Sari No. 17 Mayang Email : sdnmayang_01@yahoo.co.id Kode Pos 68182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/048/413.01.20554207/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASYIM, S.Pd
NIP : 19611012 198303 1 019
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Mayang 01
Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
Alamat : Jl. Tanjung Sari No. 17 Mayang

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama siswa : Laela Mushoffa
NIM : 160210204109
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang "Proses Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Penerapan Dasa Dharma Pramuka Di SDN Mayang 01.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mayang, 11 Maret 2020
Kepala Sekolah SDN Mayang 01


PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MAYANG 01
KECAMATAN MAYANG
HASYIM, S.Pd
NIP. 19611012 198303 1 019

Lampiran 11. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

**A. Identitas Diri**

Nama : Laela Mushoffa
 Nim : 160210204109
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 04 Oktober 1996
 Alamat Asal : Jalan Himalaya No. 18 RT 02/RW 05
 Dusun Prasian, Desa Jatian, Kecamatan
 Pakusari, Kabupaten Jember
 Telepon : 08977017613
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2009	SDN 1 Jatian	Jember
2	2012	SMP Negeri 1 Kalisat	Jember
3	2015	SMA Negeri Kalisat	Jember